

R.A. Kosasih
MAHABHARATA



Karena telah dewasa, Yudistira akan diangkat menjadi Pangeran Adipati. Seluruh negeri telah dihias untuk menyambut "penobatan" ini. Hati Suyudana masygul, karena dia pun merasa berhak memiliki mahkota Hastinapura. Mengapa mahkota diberikan kepada Pandawa! Bagaimanakah sikap kurawa setelah Yudistira dinobatkan?

979-20-200



0200691



150000

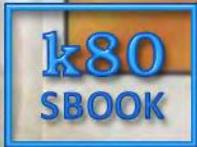
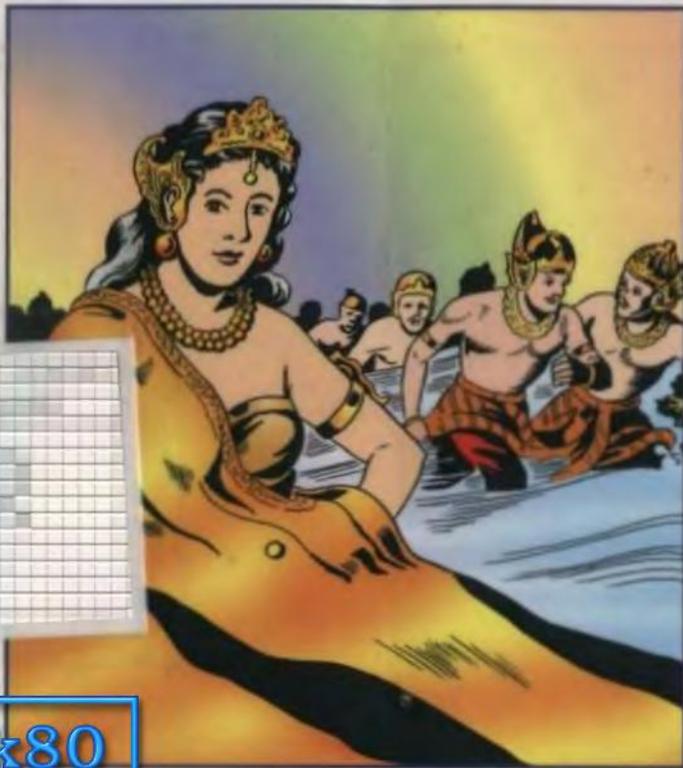


Penerbit PT Elex Media Komputindo
 Jl. Palmerah Selatan 22, Jakarta 10270
 Telp. (021) 5480888, Ext. 3311-3317
 Web Page: <http://www.elexmedia.co.id>

MAHABHARATA

2

R.A. Kosasih
MAHABHARATA



R.A. Kosasih

MAHABHARATA

Buku 2

**DILARANG
MENGKOMERSILKAN!!!**
=kiageng80=

Sanksi Pelanggaran:

Undang-undang No. 12 Tahun 1997 tentang

Perubahan atas undang-undang Nomor 6 Tahun 1982

Tentang Hak Cipta sebagaimana telah diubah dengan undang-undang
No. 7 tahun 1987,

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

R.A. Kosasih

MAHABHARATA

Buku 2

RA. KOSASIH

PENERBIT PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO
KELOMPOK GRAMEDIA, JAKARTA

MAHABHARATA 2

Pelukis : R.A. Kosasih

Pemilik naskah: A. Anjaya Tatang

Disain cover: T Nurdjito

© 2000, PT Elex Media Komputindo, Jakarta

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang

15000661

ISBN 979-20-1884-0

979-20-2006-3

Diterbitkan pertama kali tahun 2000 oleh
PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia,
Anggota IKAPI, Jakarta



GECARA TIBA-TIBA BIMA MEM-
BALIKKAN TUBUHNYA DAN MENEN-
DANG PERUT DURGASANA SEHINGGA
TERPENTAL KE BELAKANG



SEPERTI HARIMAU, BIMA
MENERKAM DURGASANA



DURGASANA DIBANTING, MEMBENTUR GUYUDANA,
SEHINGGA DUA-DUANYA TERPELANTING



WADUH, KURANG AJAR GI BIMA!



GUYUDANA CEPAT BANGUN, GIAP
MENERJANG LAGI

Dilarang keras memfotokopi atau memperbanyak sebagian atau seluruh
isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak oleh

Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab percetakan



TAPL IA PUN TERKENA TINJU BIMA YANG KERAS SEPERTI GELEDEK



SUYUDANA KELIMPUNGAN, TAPI BIMA MENERJANG DAN SUYUDANA DIPEGANGNYA ERAT-ERAT



KEMUDIAN TUBUHNYA DIANGKAT GAMBIL DIPUNTR, DIBAWA MENDEKATI PARA KURAWA



TIBA-TIBA TUBUH SUYUDANA DILEMPARKANNYA KE ARAH PARA KURAWA



DENGAN MATA SERAM, BIMA MENANTANG KEMBALI



SALAH GEORANG DI ANTARA MEREKA MENGAJAK MENYERANG



DENGAN TENANG, BIMA MENANGGAPI TANTANGAN DARI PARA KURAWA



TAPL BIMA PUN KEMUDIAN MENERJANGNYA SEPERTI GAJAH TERLUKA



BAGAIKAN PETIR, PUKULAN-PUKULAN BIMA MENIMPA KURAWA



ARJUNA TAK TAHAN MELIHAT BIMA DIKEROYOK

YUK, KITA BANTU KANDA BIMA. MASA DIKEROYOK BEGITU

NAKULA DAN GADEWA PUN TELAH BERSIAP-GIAP. SEDANGKAN YUDISTIRA TETAP GAJA TENANG

SEBAIKNYA KITA BIARKAN DULU. GEBAGAI KGATRIA. IA TAK BOLEH DIBANTU ORANG LAIN!

DARI JAUH ARYA WIDURA DATANG BERLARI-LARI

STOP! HENTIKAN! ADA APA INI?

BIMA TERUS MENGAMUK, HINGGA KURAWA BANYAK YANG KOCAR-KACIR

BIMA NGA-MUK!

BIMA SUDAH EDAN!

MEREKA LARI, Sambil BER-TERIAK-TERIAK

STOP BIMA! JANGAN MENGUMBAR HAYA NAFSUMU!

ARYA WIDURA MENGHADANG BIMA

JANGAN HALANGI AKU! MEREKA AKAN KUHABIS! SAMPAI HANCUR LEBUR!

EE ... EE ... KURANG AJAR! GI BIMA EDAN!

SUYUDANA DAN DURGASANA BANGUN KEMBALL TERHUYUNG-HUYUNG

STOP! ADA APA RIBUT-RIBUT?

KETIKA ITU, TIBA-TIBA ARYA GANGKUNI DATANG DENGAN ANGKUNYA

AUH PAMAN! GI BIMA KEGETANAN! HAMBAA DIBANTING-BANTING!



BAGAIMANA KALAU IA TAHU? NANTI
KITA BERANTEM LAGI!



WUAH, PENGECUT AMAT KAU CITRA-
SENA! JANGAN TAKUT, AKU YANG
MELINDUNGI



HUH, INI AKU CITRAYUDA BIAR AKU
KECIL, AKU TIDAK GENTAR GAMA SI
BIMA!



TAPL, DULU KANDA PERNAH DIBANTING
GAMA BIMA



HAMBA BERANI!

GAYA BERANI!



TERNYATA, YANG BERANI HANYA
SEPARUH DARI GELURUH KURAWA

BENAR, CITRAYUDA. COBA, SIAPA YANG
BERANI MAJU KE MUKA!



NAH, KALAU BERANI PERGILAH,
NANTI JAMBUNYA
BAWA KE GINI



LHO, KANDA SUYUDANA
BAGAIMANA? TIDAK MAU IKUT?



KANDA SUYUDANA DAN AKU TUNGGU
DI GINI. KEBERANIAN KAMI TIDAK
PERLU DIUJI



WAH, KITA TERTIPU KANDA SUYUDANA



PARA KURAWA YANG MAU MENCURI
JAMBU, SALING MENUDING SIAPA YANG
BERJALAN DI DEPAN

WADUH! BANYAK BENAR BUAHNYA,
SUDAH MASAK LAGI!



DENGAN SALING MENDORONG, MEREKA
MASUK KE KEBUN BUAH PANDAWA

KETIKA MELIHAT POHON JAMBU BIMA,
MEREKA BERTERIAK GEMBIRA









AYO KURAWA, NIH TANGKAP!
BOLA DILEMPAR KEMBALI OLEH BIMA,
TAPI LEMPARANNYA TERLALU KENCANG



BOLA ITU MELAYANG TINGGI
MELAMPAUI PEPOHONAN



KETIKA ITU, DARI JAUH DATANG
SEGEORANG.



TERNYATA ORANG ITU TELAH
BERUGIA LANJUT



GEHINGGA JATUH KE DALAM GEBUAH
SUMUR, DI TEPI HUTAN



MEREKA BERJEJAL-JEJAL TERUS
MEMBURUNYA.



O, ANAK-ANAK! ADA
APA DI SINI?
ORANG TUA ITU BERJALAN MENDEKATI
MEREKA YANG GEDANG BERTENGKAR



BOLA KAMI MAGUK KE DALAM SUMUR,
GUMURNYA DALAM SEKALI



E, ADIK BIMA! AYO AMBIL SENDIRI! KAU
YANG MELEMPAR

MEREKA BINGUNG, KARENA SUMURNYA
TERLALU DALAM



HE, CITRAYUDA! BADANKU TERLALU
BEGAR TIDAK BISA MAGUK!



KEMUDIAN, KAKEK TUA INI
DIKERUMUNI OLEH PARA KURAWA
DAN PARA PANDAWA. MEREKA
HERAN, KARENA PAKAIANNYA
KOTOR DAN WAJAHNYA LAYU

SIAPAKAH KAKEK INI? DAN MAU KE MANA?



YUDISTIRA MENGHAMPIRINYA



OH! GATRIA, GAYA HANYA SEORANG PENGEMIS. APA YANG DIRIBUTKAN DI SINI?

BOLA KAMI MASUK KE DALAM GUMUR, KARENA MELEMPARNYA TERLALU KENCANG



MANA? OOH, INI KAN MUDAH MENGAMBILNYA. GEPERTI BUKAN GATRIA SAJA KALIAN!



BISAKAH KAKEK MENGAMBILNYA? KALAU BISA NANTI KAMI BERI HADIAH YANG BANYAK!



BAIK, BAIK. LIHATLAH, KEPANDAIAAN-KU ANAK-ANAK!



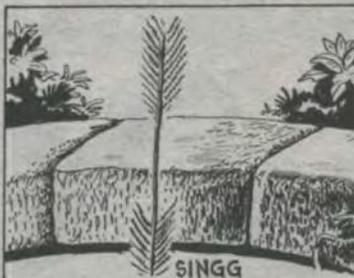
KAKEK ITU KEMUDIAN Mencari JUKUT WELINGI, IA MEMBAWANYA SEGENGAM



KEMUDIAN GETANGKAI DIBIDIKKAN KE DALAM GUMUR



GETELAH ITU, GETANGKAI DEMI GETANGKAI RUMPUT ITU DILEMPAR KE DALAM GUMUR



SINGG

KEMUDIAN, UJUNG RUMPUT SALING BERGANDENG, DENGAN KUKUHNYA GEPERTI TAMBANG



LALU KAKEK ITU MENARIK KE ATAS, GEPERTI MENARIK TIMBA



CLEP

AJAB, BOLA ITU TERBAWA KE ATAS, TERTUGUK OLEH RUMPUT



DENGAN TAKJUB, KAKEK INI DI-
KELILINGI OLEH PARA GATRIA



GAYA RAGA DENGAN PANAH KAKEK
JUGA BISA, DAN TENTU LEBIH CEPAT

MATA ARJUNA BERGINAR, GAMBIL MENDEKATI



OH, ANAK CERDAS,
KAU BENAR. LIHATLAH!



BOLA DILEMPAR KEMBALI KE DALAM
SUMUR. KAKEK INI KEMUDIAN ME-
NGELUARKAN PANAH DARI DALAM
JUBAHNYA



BUGURNYA KECIL DAN GEDERHANA.
UJUNG PANAH DIBERI TALI LALU
DIBIDIKKAN KE DALAM



PANAH ITU MASUK KE DALAM SUMUR,
TALINYA PUN TERLUR



GETELAH ITU TALI DITARIK, BOLA TER-
TUSUK DAN TERBAWA KE ATAS



PARA SATRIA HAGTINA BERGORAK
GEGAP GEMPITA KARENA SENANG



HANYA ARJUNA YANG TIDAK IKUT
BERGORAK. IA TERMENUNG



E E, KENAPA NAK, KAU TERMENUNG
GAJA? TIDAK IKUT BERGORAK?

KAKEK ITU MENDEKATINYA DENGAN HERAN



BEGINI KEK, KAKEK BEGITU PANDAI. TENTU
SAYA PUN BISA. KALAU BELAJAR

O, TENTU NAK. MALAH BIGA LEBIH
PANDAI KALAU KAU RAJIN



KALAU BEGITU, SAYA INGIN BELAJAR
PADA KAKEK. BIGAKAH ITU?



E E E. ADA APA INI, KE MANA MAHKOTA KALIAN?
TERENGAH-ENGAH, KERINGAT BERCUCURAN



BIGMA HERAN DENGAN CUCU-CUCUNYA

GAYA PUN INGIN MENJADI MURID
KAKEK!



YUDISTIRA MAJU KE MUKA



BAIK. BAIK ANAKKU, TAPI
PULANGLAH TERLEBIH DAHULU,
MINTA IZIN KEPADA EYANG BIGMA

KAKEK ITU SIAPA EYANG? KENALKAH
KANJENG EYANG PADANYA?



ARJUNA KEMUDIAN MENCERITAKAN APA
YANG DILIHATNYA

HM. JANGAN-JANGAN IA PANDITA
DORNA, TAK ADA YANG BIGA MEN-
UNGGULI KEPANDAIANNYA. IA MEMILIKI
AJI DANUR WEDA



SAYA AKAN PERGI GEKARANG, KAKEK
TUNGGU DI SINI!



MEREKA BERLARI-LARI KE ISTANA.
ARJUNA YANG PALING DEPAN. TAK ADA
YANG BIGA MENYUGUL

LEBIH BAIK SURUH IA DATANG
KEPADAKU GEKARANG JUGA, KALAU
BENAR DORNA KEBETULAN SEKALI



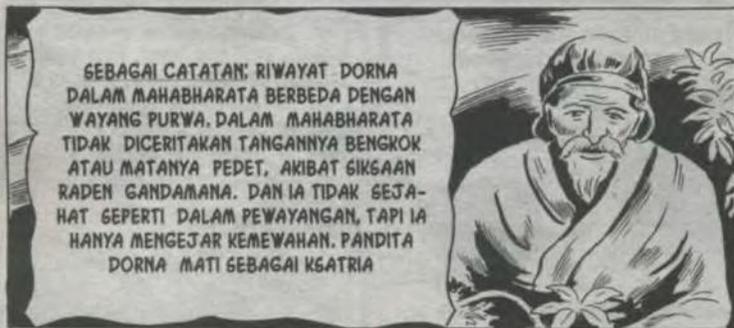
AKU AKAN BELAJAR DENGAN SINGGUH-
SINGGUH



ARJUNA BERLARI KEMBALI SEPERTI
TERBANG



KEMUDIAN PANDITA DORNA
DIIRING OLEH MEREKA. ARJUNA
DAN YUDISTIRA MEN-
GANDENGNYA



SEBAGAI CATATAN, RIWAYAT DORNA
DALAM MAHABHARATA BERBEDA DENGAN
WAYANG PURWA. DALAM MAHABHARATA
TIDAK DICERITAKAN TANGANNYA BENGKOK
ATAU MATANYA PEDET. AKIBAT SIRSAAN
RADEN GANDAMANA. DAN IA TIDAK SEJA-
HAT SEPERTI DALAM PEWAYANGAN, TAPI IA
HANYA MENGEJAR KEMEWAHAN. PANDITA
DORNA MATI SEBAGAI KSATRIA



OH, BENAR, KIRANYA KAK DORNA.
APA KABAR KAK DORNA? MENG-
APA BERADA DI SINI?

BIGMA BANGUN DARI DUDUKNYA,
MENYONGSONG KEDATANGAN DORNA

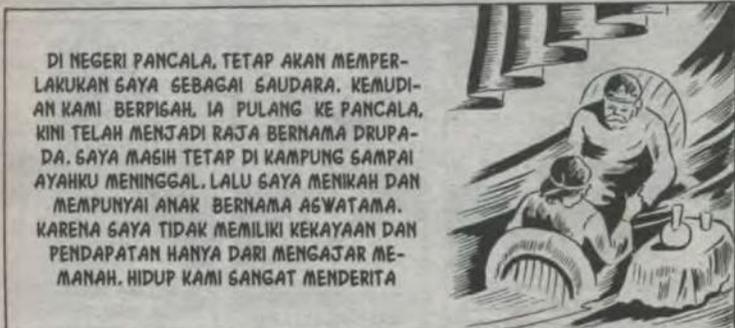


APA SEBABNYA KAKAK DORNA ADA
DI DAERAH INI?

DORNA DUDUK, MENANGIS DI HADAPAN BIGMA

CERITA KOMBAYANA (PANDITA DORNA)

O, BEGINI ADIK BIGMA, KENAPA SAYA
MENINGGALKAN TEMPAT KELAHIRAN.
DULU, KETIKA KANAK-KANAK SAYA
MEMPUNYAI SAHABAT, GEORANG PUTRA
RAJA PANCALA BERNAMA SUCITRA.
KETIKA IA BELAJAR ILMU BERGAMA-
SAMA DARI MENDIANG AYAHKU PAN-
DITA BARATWAJA, KAMI SEPERTI
SAUDARA GEJATI. SUCITRA SAMPAI
BERGUMPAM KATANYA KALAU KELAK
MENJADI RAJA



DI NEGERI PANCALA, TETAP AKAN MEMPER-
LAKUKAN SAYA SEBAGAI SAUDARA. KEMUDI-
AN KAMI BERPIGAW, IA PULANG KE PANCALA,
KINI TELAH MENJADI RAJA BERNAMA DRUPA-
DA. SAYA MASIH TETAP DI KAMPUNG SAMPAI
AYAHKU MENINGGAL. LALU SAYA MENIKAH DAN
MEMPUNYAI ANAK BERNAMA ASWATAMA.
KARENA SAYA TIDAK MEMILIKI KEKAYAAN DAN
PENDAPATAN HANYA DARI MENGAJAR ME-
MANAH. HIDUP KAMI SANGAT MENDERITA



TIBA-TIBA SAYA INGAT SUCITRA
SAHABAT KARIB DAHULU, SAYA PUN
BERMAKSUD MENEMUINYA SEBAB IA BER-
JANJI AKAN MENGAKU SAUDARA. TETAPI,
KENYATAANNYA? SAYA DIHINA DAN
DIUGIRNYA. IA BERLAGAK TIDAK MENGENAL
SAYA. DIANGGAP SAYA INI GEORANG
PENGEMIS. SAYA BENAR-BENAR GEDIH DAN
KECEWA. LALU SAYA MENUJU NEGERI
HASTINA, HINGGA BERSUA DENGAN
GATRIA-GATRIA HASTINA INI



OH, KAGIHAN KAK DORNA. NAH, SEKARANG BAGAIMANA JIKA MENETAP BAJA DI GINI UNTUK MENGAJAR ILMU KEPADA CUCU-CUCUKU



ADUH, TERIMA KASIH GEKALI GAYA BERGUMPAL TIDAK AKAN KELUAR DARI HASTINA, DAN AKAN MENGAJAR MEREKA DENGAN Sungguh-Sungguh



PADA SUATU HARU DORNA MENGUMPULKAN SELURUH MURID-MURIDNYA DI LAPANGAN.



DEMIKIAN, DORNA YANG DISEBUT KOMBAYANA, MENETAP DI HASTINA, MENJADI GURUNYA KURAWA DAN PANDAWA



PUTRANYA, AGWATAMA, DIBERI PEKERJAAN YANG GETIMPAL



DI ANTARA MURID-MURID DORNA, YANG TERPANDAI IALAH RADEN ARJUNA



BAGUS RADEN, KAU YANG PALING ISTIMEWA

BIDIKANNYA GELALU TEPAT



ANAK-ANAK, KALIAN SEMUA ADALAH MURIDKU. TAHUKAH KALIAN, APA YANG DILAKUKAN MURID TERHADAP GURUNYA?

DORNA BERTERIAK KERAS PADA MURID-MURIDNYA



GEORANG MURID HARUS PATUH PADA PERINTAH GURUNYA

ARJUNA CEPAT MENJAWAB



BENAR, EYANG INGIN KALIAN MEMBUAT PERJANJIAN GEBAGAI KSA-TRIA, GEBELUM EYANG MENCURAHKAN SELURUH ILMU KEPADA KALIAN



HAMBA SANGGUP MENEPATI JANJIKATA-KANLAH APA YANG EYANG INGINKAN!

YAH, GUNGGUH, KALIAN MENGETAHUI
PENDERITAAN EYANG, PENGHINAAN
RAJA PANCALA KEPADAKU



DORNA MENGELUH, MENCERITAKAN PEN-
DERITAANNYA



TETAPI, INI HARUS DIRAHASIKAN DAHULU.
GANGGUPKAH KALIAN KELAK MENGEMPUR
NEGERI PANCALA, UNTUK KEPENTINGAN
EYANG?



GUYUDANA DAN DURGAGANA KAGET,
MEREKA DIAM TIDAK BUKA MULUT



EYANG, HAMBA ARJUNA BERJANJI
AKAN MELAKUKANNYA

ARJUNA MAJU KE MUKA BERDIRI TEGAK



AKU BIMA BERJANJI SEPerti ARJUNA



ADUH, ADUH, TERIMA KAGIH. GEKARANG HATI
EYANG LEGA, BESAR PENGHARAPAN

NNA, MARI SEKARANG KITA BERLATIH.
COBA YUDISTIRA MAJU, BIDIK BURUNG-
BURUNGAN ITU



TUNGGU DULU YUDISTIRA, BIDIK YANG
JITU. LIHAT, GELAIN BURUNG APALAGI
YANG KAU LIHAT?



GELAIN BURUNG YANG GAYA LIHAT, TALINYA,
DAN POHONNYA, JUGA DAHANNYA,
DAN DAUN-DAUN



HUUH, JANGAN DIPLEPAS, PERCUMA TAK
AKAN KENA



DORNA MEMBENTAK

LIHAT DAHULU YANG BEHAR, DIAM ...
APA YANG TERLIHAT DALAM PIKIRAN-
MU GUYUDANA?



GEKARANG GUYUDANA MEMBIDIK

YANG TERLIHAT DALAM PIKIRAN HAMB-
BA, SEKARANG, SANTAPAN PANGGANG
AYAM DI ISTANA



WUAH, JANGAN DILEPAS,
GIA-GIA



DORNA BERTERIAK MARAH-
MERAH

DENGAN DEMIKIAN
SATU PER SATU, MEREKA
MENDAPAT DAMPRATAN
DARI PANDITA DORNA.
TIDAK DIBERI IZIN
MELEPAGKAN PANAH-
NYA, SAMPAI GILIRAN
RADEN ARJUNA



COBA LIHAT YANG BENAR
ARJUNA, SELAIN BU-
RUNG, APALAGI YANG
TERLIHAT?



PANAH ARJUNA MENGENAI
GAGARANNYA



YANG MENONTON BERGORAK-GORAK,
MEMUJI-MUJI

TAK ADA YANG TERLIHAT EYANG,
SELAIN BADAN BURUNG



AH MAGA, COBA LIHAT YANG
SUNGGUH-GUNGGUH ARJUNA!

KAULAH MURID YANG
TERPANDAI



NAH, LIHATLAH ARJUNA, TIRULAH
DIA. IA RASIN DAN
MANTAP



SUNGGUH, MALAH SEKARANG HANYA
TERLIHAT KEPALANYA GAJA



YAH, SEKARANG BOLEH DILEPAS



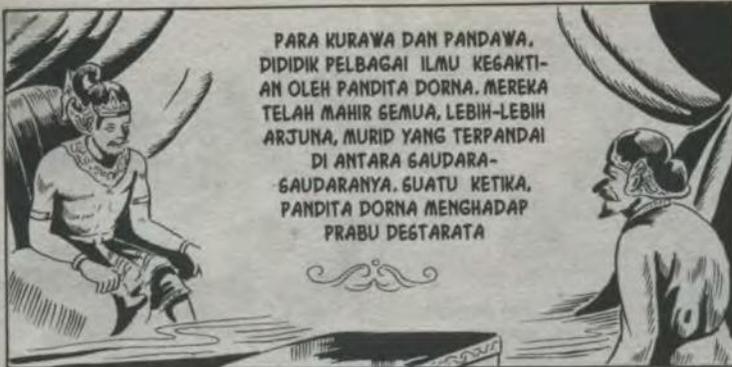
HM, EYANG, ORANG
ITU TIDAK
GAMA BAKAT-
NYA



BIMA TERGENYUM MELIHAT ADIKNYA
DIPUJI



SUYUDANA MENDELİK, HATINYA TER-
SINGGUNG, IA MENGGERUTU



PARA KURAWA DAN PANDAWA,
DIDIDIK PELBAGAI ILMU KEGAKTI-
AN OLEH PANDITA DORNA. MEREKA
TELAH MAHIR SEMUA, LEBIH-LEBIH
ARJUNA, MURID YANG TERPANDAI
DI ANTARA SAUDARA-
SAUDARANYA. SUATU KETIKA,
PANDITA DORNA MENGHADAP
PRABU DESTARATA



PERGIAPAN TELAH SELESAI, GELURUH PUNG-
GAWA DAN RAKYAT TELAH MEMBACA
PENGUMUMAN ITU



BEGINI GUSTI PRABU, GUDAH TIBA GAAT-
NYA PARA PUTRA KURAWA DAN PANDAWA
MEMPERLIHATKAN KECAKAP-
ANNYA SUPAYA RAKYAT
MENGETAHUI.



OH, ITU, TERGERAH KEPADA BAPA DOR-
NA. LAKUKANLAH GEKIRANYA ITU UNTUK
KEBAIKAN



DI ANTARA MURID-MURID DORNA, ADA
SEORANG LAGI YANG GEPANDAI ARJUNA,
YAITU ARADEA. IA ANAK PUNGUT ADIRATA,
SAIS RAJA HASTINA



ARADEA, KAU HARUS BERPIHAK
PADA KURAWA. KEPANDAIAN-
MU JANGAN SAMPAI
DIKALAHKAN PAN-
DAWA

WAJAH ARADEA PUN MIRIP DENGAN ARJUNA,
IA SANGAT DIGAYANG GUYUDANA, KARENA
KEPANDAIANNYA



MURID-MURIDKU, NANTI PERLIHATKAN
KEPANDAIAN KALIAN SEPerti YANG
TELAH KUAJARKAN. JANGAN BIKIN
MALU GURUMU INI!

PANDITA DORNA KEMUDIAN BERUNDING
DENGAN MURID-MURIDNYA



TERUTAMA GI ARJUNA, AKU TAHU
KAU PUN GANGGUP
MEMANDINGI
ARJUNA BUKAN?

SANGGUP GUSTI, AGALKAN MEN-
DAPAT IZIN.



TIBALAH PADA SAAT YANG DITUNGGU,
RAKYAT BERDUYUN-DUYUN MENUJU
LAPANGAN



PANDITA DORNA DAN BIGMA DUDUK BERDAMPINGAN, DI BELAKANGNYA, PATIH GANGKUNI DAN WIDURA



IBU PANDAWA (DEWI KUNTHI), IKUT MENYARKIKAN



GONG DIPUKUL, MAKA KELUARLAH BARIGAN KURAWA DENGAN IRINGAN SUARA GENDERANG



GUYUDANA, DAN DURGAGANA, BERJALAN DENGAN GAGAHNYA



KEMUDIAN, MUNCUL LIMA GAUDARA DENGAN ANGGUN



RAYKAT MENYAMBUUTNYA, DENGAN TEMPIK SORAK, GEGAP GEMPITA



SETELAH UPACARA SEGEAL, PERTARUNGAN SEGERA DIMULAI. PARA KURAWA MEMPERLIHATKAN KETERAMPILAN, MENGGUNAKAN PERIGAI



KEMUDIAN, CITRAYUDA DAN CITRAGENA BERHADAPAN



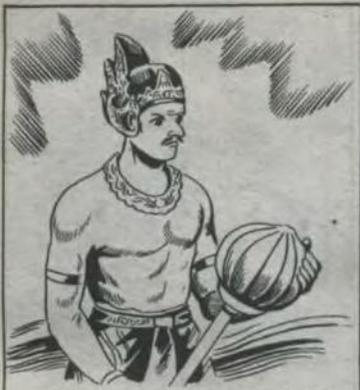
MEREKA BENAR-BENAR BERKELAHI, GAUDARA SAUDARANYA BERUSAHA MEMISAH



CITRAYUDA TERLEPAS, LALU IA MENERJANG SAUDARANYA ITU



AKIBATNYA, CITRAGENA HARUS DIGOTONG. IA MENANGIS, MENERANG KEGAKITAN



DI PIHAK KURAWA, GUYUDANA YANG TERKEMUKA, MEMAINKAN GADA



BIMA MAJU AKAN MENANDINGI BERAT GADANYA 200 KATI*



GADA GUYUDANA TERPENTAL, MEMBENTUR KEPALANYA, KARENA TERKENA PUKULAN BIMA YANG DAHGYAT

DOK!



RAKYAT BERGORAK MELIHAT KEDUA JAGO INI, TAKJUB MELIHATNYA



GUYUDANA TERGUNGKUR, TIDAK BISA BANGUN LAGI



BIMA MERAGA PUAS HATINYA, LALU IA PERGI MENINGGALKAN MUSUHNYA



BESARNYA GAMA, GAMA-GAMA BERANI, GELALU BERGELISIH. KINI BERHADAPAN UNTUK MENGE-LUARKAN AMARAHNYA



KURANG AJAR GI BIMA

PARA KURAWA MARAH, MELIHAT SAUDARA-NYA TELENTANG, TAK BANGUN LAGI



SUDAPLAH, KURAWA, JANGAN MARAH, KARENA BIMA PUN TIDAK GENGAJA

DORNA CEPAT BERDIRI KEMUDIAN BERTERIAK

* (1 kati = 625 gr; 200 kati = 125 kg)



PARA HADIRIN, SAKSIKANLAH SEKARANG MURID GAYA YANG TERKEMUKA, GATRIA HASTINAPURA, BINTANGNYA PUTRA BHARATA



DENGAN TENANG, ARJUNA BERJALAN KE LUAR



ARJUNA TELAH MENUNJUKKAN KETANGKAGAN MEMANAH, TAK ADA YANG LOLOS. Sambil MENUNGGANG KUDA, Sambil BERLARI SAMA GAJA, TANDUK KERBAU YANG DIGANTUNG PENUH DENGAN ANAK PANAH.



RAKYAT BERGORAK, GUARANYA GEMURUH, MEREKA SETUJU DENGAN GATRIA YANG BERBUDI INI



ARJUNA BERGIAP-GIAP



DORNA BERKENAN HATINYA, DEAKIAN PULA BIGGA, SANGAT KAGUM MELIHAT KETANGKAGAN ARJUNA



AKU MAGIH INGIN BERTANDING DENGAN GI BIRU. ARADEA, BIGAKAH KAU MELAKUKAN GEPERTI ARJUNA?

GUYUDANA BERBIGIK-BIGIK



SASARANNYA BABI-BABIAN DARI PERUNGGU



SUNGGUH MENAKJUBKAN. DALAM WAKTU SEKEJAP, MULUT BABI-BABIAN ITU PENUH DENGAN TIGA PANAH MENEMBUS SAMPAI EKOR AKIBAT DARI KUATNYA TENAGA GI PEMANAH



APA GUSAHNYA GUSTI! AGAL DIIZINKAN HAMBAA SANGGUP MENANDINGI ARJUNA



ARADEA GEORANG ANAK AJAIB. ISTRI ADIRATA KUGIR MAHA PRABU MEMEMUKANNYA DI DALAM KUALI, HANYUT DI GUNGAJ. IA, MEMAKAI BAJU TAM-SIR YANG MENEMPEL DENGAN BADAN, DAN MEMAKAI ANTING-ANTING YANG MENEMPEL RAPAT DI KUPINGNYA

HE, ARJUNA, JANGAN MERASA TINGGI HATI DENGAN KEPANDAIANMU, SAYA PUN BIGA SEPERTI KAU!



GETELAH ARJUNA GESEAL, ARADEA TAMPIL KE DEPAN

E E, ARADEA, TINGGI

AKU TIDAK MERASA HATI DENGAN KEPANDAIANKU!



WAJAH ARJUNA MERAH, MERASA DIHINA

TERIMAKASIH GUSTI, BAHWA HAMBA AKAN TETAP MEMBELA, TAPI BELUM PUAG SEBELUM MENCOBA ARJUNA



MARI ARADEA KITA BERTEMPUR, AKU PUN TIDAK GENTAR.



SAAT ITU PUN ARJUNA MELOMPAT MENANTANG

YAAH, SAYA IZINKAN, SEBAB IA PUN TERMAGUK MURIDKU JUGA



GUYUDANA MEMOHON KEPADA DORNA, AGAR ARADEA DIIZINKAN IKUT BERTANDING



ARADEA KEMUDIAN MAJU KE TENGAH LAPANGAN.



MATA ARADEA BERINGAS, LALU MAJU KE DEPAN



MEREKA TELAH GIAP, BERHADAP-HADAPAN



TERNYATA IA LUAR BIAGA, GEMUA KETERAMPILAN ARJUNA BIGA IA LAKUKAN DENGAN BAIK

OH, ARADEA, MULAI SAAT INI KAU MENJADI SAUDARA KAMI



GETELAH GESEAL, DENGAN CEMBRANYA PARA KURAWA Mengerumuni ARADEA



KETIKA ITU TIBA-TIBA AWAN MENJADI MENDUNG, HALILINTAR MENGELEGAR. AWAN HITAM MENYELIMUTI ARJUNA. DI ANTARA AWAN MENDUNG, MUNCUL SINAR MATAHARI MENYINARI ARADEA

SEMUA YANG HADIR HERAN MELIHAT KEJADIAN INI. HANYA GEORANG YANG MENGETAHUI RAHAGIA INI, YAKNI DEWI KUNTHI. IA DIAM-DIAM MENANGIS BEGITU MENGETAHUI BAHWA ARADEA PUTRANYA SENDIRI. JADI, DENGAN ARJUNA MASIH SAUDARA, HANYA SAJA BERLAINAN AYAH. MENURUT CERITA, DEWI KUNTHI SEBELUM MENIKAH DENGAN PANDU SECARA DIAM-DIAM PERNAH BERHUBUNGAN DENGAN BATHARA GURYA, DEWA MATAHARU. HINGGA MELAHIRKAN ANAK. ATAS PERINTAH BATHARA GURYA, ANAKNYA DIHANYUTKAN KE GUNGAJ. GEDANG ARJUNA ADALAH PUTRA BATHARA INDRA, DEWA HALILINTAR



E, ARADEA, TIDAK TAHU DIRI KAU INI ANAK SIAPA. TIDAK PADA TEMPATNYA. GEORANG SATRIA TANDING DENGAN GEORANG PENAKAWAN!



TIBA-TIBA ARYA WIDURA MAJU

ARADEA, KAU PERGILAH! KAU

ANAK PUNGUT KUSIR. PANTAGNYA MEMEGANG CAMBUK!



NAH, KINI ARADEA TELAH MENJADI ADIPATI. KARENA ITU, TERIMALAH SEBAGAI GANTI PENGHINAAN TADI DAN SEKARANG PERGOALAN TELAH SELESAI.



SETELAH UPACARA GUMPAN SELEGAL, BIGMA MAJU



BENAR, JANGAN DITERUGKAN PERTANDINGAN INI. ARADEA HARUS SEGERA PERGI KE AWANGGA

BILA ARJUNA MERAGA TERHINA BERTANDING DENGAN ARADEA, KINI ATAS UGUL KURAWA, IA DIANGKAT MENJADI ADIPATI DI NEGERI AWANGGA. HARUS DITERIMA, BIAR ENGGAK JADI KACAU



SUYUDANA MAJU KE DEPAN, BERTERIAK Sambil MENGEPAKALAN TINJU

PRABU DESTARATA TAHU KELAKUAN PUTRANYA. BILA TIDAK DITURUTI, PAGTILAH RIBUT. DENGAN TERPAKSA IA MENYETUJUI



ARADEA YANG TELAH MENJADI ADIPATI. NAMANYA DIUBAH MENJADI ADIPATI KARNA. SECARA DIAM-DIAM DEWI KUNTHI BERGAMADI KEPADA DEWA. KARENA SENANG HATINYA





BEBERAPA HARI KEMUDIAN, PANDITA DORNA WAJAHNYA MURAM



KEMUDIAN MURID-MURIDNYA BERKUMPUL, MEMOHON PENJELASAN



BEGINI ANAKKU, KALIAN GEKARANG TELAH MAHIR, INGATKAH KEPADA JANJIAN KITA DAHULU?



UNTUK MEMENUHI KEINGINAN EYANG, MENYERBU KE NEGERI PANCALA?



TENTU GAJA EYANG, HAMBA SIAP SEDIA, AGAL MENDAPAT PERSETUJUAN UWA PRABU, DAN PARA PIMPINAN HASTINAPURA



DENGAN DEMIKIAN, PANDITA DORNA MERUNDINGKANNYA



KAMI TIDAK BERMUSUHAN DENGAN PANCALA, INI HANYA UNTUK KEPENTINGAN KAKANG GAJA

BENAR YAYI, TAPI MEREKA TELAH BERTANJJI

ARYA WIDURA BUKA GUARA



ARYA WIDURA GETUJU, PERLIHATKAN KEAGUNGAN KITA, BIARLAH PANDAWA YANG MENJADI PELOPOR

SANGKUMI EMPUNYAI MAKSUD LAIN, IA GETUJU KARENA INGIN MENCELAKAKAN PANDAWA



AKU GETUJU KARENA TELAH DIJANJIKAN, DAN SEBAGAI KSATRIA HARUS MENEPATINYA



NAAA! SYUKUR GUSTI PRABU, TERIMA KASIH

WAJAH DORNA BERGERI-GERI.



MAKA SELURUH PRAJURIT PUN DIGIAPKAN, GENJATA-GENJATA DIPERTAJAM



ADIPATI KARNA PUN DIBERI TAHU, AGAR MEMBANTU

GETELAH GEMUANYA GIAP, BERGERAK-
LAH PRAJURIT HAGTINA MENUJU
NEGERI PANCALA



PARA KURAWA MENAIKI KERETA



PANDITA DORNA PUN MENGIKUTI DI-
GERTAI ARTUNA



PALING BELAKANG DUA JAGO, DE-
NGAN GADANYA MAGING-MAGING

PERHATIAN! KEPADA SELURUH PRAJURIT,
HARUS TETAP MENJAGA SOPAN SANTUN.
JANGAN BERBUAT ONAR PADA PENDUDUK



KETIKA TIBA DI PERBATASAN NEGERI
PANCALA, MEREKA BERISTIRAHAT GAMBIL
MENGATUR GIAGAT

PANCALA

PRABU DRUPADA, SEORANG RAJA YANG
GAGAH BERANI DAN TERMASYHUR



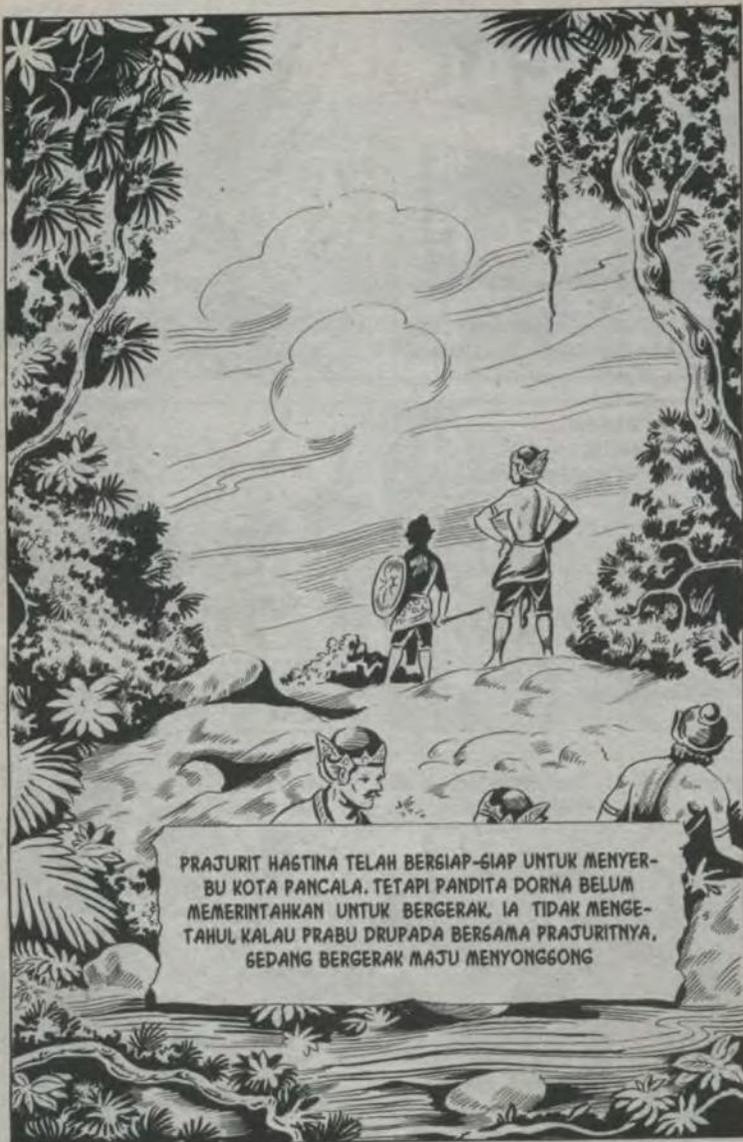
GUSTI, KITA DALAM
BAHAYA. PRAJURIT HAGTI-
NA ADA DI PERBATASAN.



KENAPA? AKU INI TIDAK BERMUSUHAN
DENGAN MEREKA. TENTU INI HAGUTAN
DORNA, YAH ... APA BOLEH BUAT

DENGAN CEPAT, PRAJURIT PANCALA PUN DIGIAP-
KAN, AKAN MENDAHULUI MENYERANG





PRAJURIT HASTINA TELAH BERGIAP-GIAP UNTUK MENYERBU KOTA PANCALA. TETAPI PANDITA DORNA BELUM MEMERINTAHKAN UNTUK BERGERAK. IA TIDAK MENGETAHULI KALAU PRABU DRUPADA BERGAMA PRAJURITNYA, GEDANG BERGERAK MAJU MENYONGGONG



BERUNTUNG, PIHAK HASTINA SELALU GIAP DAN WAGPADA. PIHAK PANCALA MENYERANG SECARA TIBA-TIBA



PIHAK HASTINA KEWALAHAN, KARENA KALAH GIAGAT. SELAIN ITU, PRAJURIT PANCALA PUN LEBIH BANYAK



BIMA MAJU, GIAPA YANG TERKENA GADANYA HANCUR. PIHAK PANCALA MUNDUR KETAKUTAN



PARA KURAWA TIDAK ADA YANG MAJU, HANYA MENONTON, DEMIKIAN PULA GUYUDANA



DENGAN TIBA-TIBA, PRAJURIT PANCALA MUNCUL MENYERBU DARI BELAKANG, DI TEMPAT KURAWA BERADA



SUYUDANA BERGIAP-GIAP, DURGAGANA TERNGANGA, GUGUP



INILAH PRABU DRUPADA, YANG GAGAH BERANI. DURGAGANA DIHANTAM HINGGA JATUH TERGULING-GULING



PARA KURAWA MAU TIDAK MAU HARUS MENGHADAPI MUGUH



TAPI TAK LAMA KEMUDIAN, PARA KURAWA LARI TERBIRIT-BIRIT. CITRAYUDA LARI PALING DULUAN



SUYUDANA MELIHAT NAGIB ADIKNYA



MEREKA BERHADAPAN



DURGAGANA PUN TIDAK TAHAN. IA LARI MENINGGALKAN GUYUDANA



DI HADAPANNYA, TIBA-TIBA MUNCUL PENUNGGANG KUDA



GADA GUYUDANA HANCUR, TERLALU KERAS MEMUKULNYA



DENGAN TANGKAS, GUYUDANA PUN KEMUDIAN
DIHANTAM KEPALANYA HINGGA ROBOH



RAJA DRUPADA TERUS MENYERBU KE
TENGAH PERTEMPURAN



BAGAI KILAT, GADANYA DILEMPAR



DRUPADA TANGKAS MENANGKIS
GADA ITU, DUA-DUANYA HANCUR



PRAJURIT HASTINA TIDAK TAHAN MENG-
HADAPI KEGAGAHAN PRABU DRUPADA



BIMA MEMALINGKAN MUKA, MAKA TER-
LIHATLAH MUGUH SATU INI



DENGAN GERAM, BIMA MELOMPAT,
DAN MENERJANG



KUDA DRUPADA DITERKAM, DITEKUK,
KEMUDIAN DIINJAK, DAN MATI GE-
KETIKA ITU JUGA



GEDANG DRUPADA GENDIRI DIANGKAT,
KEMUDIAN DIPUNTIR-PUNTIR, LALU DI-
LEMPARKAN JAUH



DRUPADA JATUHNYA TELENTANG





KINI TIBA SAATNYA YUDISTIRA
DIANGKAT MENJADI PANGERAN ADI-
PATI, KARENA TELAH CUKUP DEWASA.
GEDANG DESTARATA SELAMA INI
KEDUDUKANNYA HANYA GEBAGAI WAKIL
RAJA. KARENA YANG BER HAK
MEMEGANG TAMPUK PEMERINTAHAN
ADALAH PUTRA PANDU. SELURUH
NEGERI TELAH DIHIAS UNTUK MENYAM-
BUT PENOBATAN INI

PANDAWA PAPA

ADUHI! ADUHI! ANAKKU GUYUDANA, KENA-
PA ANANDA TIDAK MAU KELUAR.
GEMUA ORANG GEDANG
GEMBIRA, PERCAYALAH
PADA PAMANMU INI

HATI GUYUDANA MAGYGUL. KARENA, IA PUN
MERAGA BERHAK, MEMILIKI MAHKOTA HASTINA-
PURA. KENAPA DIBERIKAN PADA PANDAWA!



PERCAYALAH! PAMAN BERGUMPAL. BILA
ANANDA TIDAK MENJADI RAJA HASTI-
NA, PAMAN PUN MERAGA TIDAK PUAS

TERIMA KAGIH PAMAN. GEBENARNYA PAMAN-
LAH YANG KUHARAPKAN
UNTUK Mencari
DAN Mendapat-
kan Peluang

GUYUDANA MERAGA TERHIBUR, DENGAN
JANJI YANG DIUCAPKAN GANGKUNI



TELAH TIBA SAAT PENOBATAN YUDISTIRA.
YUDISTIRA DIKELILINGI KETUA-KETUA HASTI-
NA, DAN SAUDARA-SAUDARANYA
MENYAKSIKAN



SETELAH PENGAMBILAN GUMPAL GELEGAL YUDI-
STIRA KEADIAN DIARAK MENGELILINGI NEGERI,
DENGAN MENGGUNAKAN KERETA KENCARA



RAKYAT MENYAMBUT GEMBIRA PENG-
ANGKATAN YUDISTIRA INI



YUDISTIRA TERHYATA SATRIA CERDAS, NEGERI HASTINA SEMAKIN MAKMUR, SETELAH IA IKUT MEMEGANG PEMERINTAHAN



IA DIGEGANI OLEH SELURUH LAPISAN MAGYARAKAT. PATIH GANGKUNI DAN GUYUDANA SEMAKIN CEMAS.



KEEMPAT ADIKNYA SELALU WASPADA, MEMBANTU DAN MENJAGA KESELAMATAN KAKAKNYA



APA YANG PAMAN RENCANAKAN, AKAN HAMBA LAKUKAN

KINI TELAH TIBA SAATNYA, IKUTI PETUNJUK PAMAN DENGAN BAIK

SUDAH MENJADI KEBIAGASAN, SEKALI DALAM SETAHUN, DI NEGERI WARANAWATA DIADAKAN PESTA RAJA, UNTUK MENGHORMAT BATHARA SIWA. INILAH SIAGAT GANGKUNI, DALAM MENGATUR RENCANA JAHATNYA



ADIK GANGKUNI DAN ANANDA, KATAKANLAH, APA YANG KALIAN RENCANAKAN?

PATIH GANGKUNI DAN SUYUDANA, SECARA DIAM-DIAM MENGHADAP PRABU DESTARATA.



AH RAMA! KITA DALAM KEADAAN BAHAYA. PANDAWA TELAH MENGHAGUT RAKYAT, AGAR MELUCUTI RAMA DARI TAHTA, DAN MEMBAGMI PARA KURAWA.



BENAR KANDA PRABU, MEREKA AKAN MEMBERONTAK DAN MENJADIKAN YUDISTIRA SEBAGAI RAJA.



SANGKUNI MEMAINKAN LIDAHNYA DENGAN FAGIH, TAPI BERBISA.

MEMANG, DARI DAHULU MEREKA TAKUT KALAU KURAWA MEREBut KEKUSAANNYA. BILA DIPIKIR DENGAN AKAL SEHAT, SEMESTINYA PIHAK KURAWA YANG MEMILIKI HAK ATAS MAHKOTA HASTINA. KARENA, KANDA PRABU ADALAH PUTRA SULUNG, HANYA SAJA TAK BISA MELIHAT, ITU BUKAN MAGALAH. OLEH KARENA ITU, SEDAPAT MUNGKIN KITA SEGERA BERTINDAK.





GETELAH SELESAI GEGALA GEGUATUNYA, BERANGKATLAH PARA KSATRIA INI. ARYA WIDURA PUN MENGANJAR.



ANAKKU YUDISTIRA, PAMAN MENGANJAR GAMPAI DI SINI GAJA. JAGA DIRI BAIK-BAIK, DAN WAGPADALAH. NANTI DI WARANAWATA HARUS MEMAKAI

TIBA DI PERBATASAN, ARYA WIDURA BERBISIK-BISIK.



ILMU LANDAK. KALAU ADA KERIBUTAN HARUS GEGERA MASUK LUBANG, KAMU MENGERTI ANAKKU?

YUDISTIRA CEPAT MENGERTI MAKSUDNYA, ADA ORANG YANG AKAN BERBUAT JAHAT.



YOY, PAMAN! BUAT APA ILMU LANDAK, MENGOTORI BADAN GAJA.

BIMA BELUM MENGETRI MAKSUD PAMANNYA, BILA IA TAHU ARTINYA, PASTI IA KEMBALI KE HAGTINA DAN NGAMUK.



SUDAHLAH DIK BIMA, TIDAK APA-APA, YUK, KITA BERANGKAT SEKARANG.



MEREKA BERJALAN TERUS MENYUGUR LEMBAH DAN RIMBA.



AKHIRNYA, TIBALAH MEREKA DI PERBATASAN WARANAWATA.



MEREKA MENJADI PERHATIAN ORANG KAMPUNG, TERUTAMA BIMA. GIAPA YANG MELIHATNYA, PASTI MENGGELANGKAN KEPALA.



SELAMAT DATANG GUSTI MUDA, TELAH LAMA HAMBA MENUNGGU.

DI ANTARA KERUMUNAN ORANG, TIBA-TIBA MUNCUL GESEORANG MENDEKATI PANDAWA.



HAMBA GURUHAN PRABU HAGTINA, AGAR MENYEDIAKAN PERUMAHAN UNTUK SATRIA PANDAWA. KINI TELAH GIAP!



OH BEGITU! TERIMA KAGIH. MANA RUMAHNYA? KAMI INGIN GEGERA KEGANA

YUDISTIRA TERGENYUM, PENUH WAGPADA. KARENA TIDAK BIAGANYA PRABU HAGTINA MENYEDIAKAN RUMAH UNTUKNYA.

TERNYATA RUMAH ITU LETAKNYA TER-
PIGAH JAUH. CUKUP BESAR, MEMBELA-
KANGI HUTAN.



ITULAH GUSTI!



YA, INI CUKUP BESAR, UNTUK
KANDA BIMA.



ANEH, RAGANYA DINDING INI DIGI!



DEWI KUNTHI MENDAPAT FIRASAT TIDAK
BAIK, KEMUDIAN IA MEMERIKSA.

GEBAIKNYA KITA PINDAH RUMAH, RUMAH
INI MUDAH TERBAKAR. TENTU ADA
YANG INGIN MENCELAKAKAN KITA.



DINDING-DINDINGNYA DIGI DENGAN
GALA-GALA.

OH, JANGAN BU, PAMAN WIDURA PUN
TELAH MINGGATKAN GUPAYA WAGPA-
DA, NANTI GAYA RUNDINGKAN DENGAN
ADIK-ADIK.



IZINKAN AKU PULANG KE HASTINA,
INI TENTU PERBUATAN GI SUYUDANA.



BIMA MENGERUTU, GETELAH DIBERI
TAHU TENTANG KEADAAN RUMAH.



JANGAN BIMA, NANTI JADI RIBUT,
GEBAIKNYA KITA CARI BUKTI DULU.

SIAPA KAMU?



SORE HARINYA, TIBA-TIBA GESEORANG
YANG TAK DIKENAL MENDATANGI PANDAWA.



KAMI BERTUJUH ADALAH SURUHAN
PANGERAN WIDURA, KAMI DIPERINTAH-
KAN MENGGALI LUBANG DI RUMAH INI,
GECARA DIAM-DIAM JANGAN GAMPAI
ADA ORANG TAHU.



YUDISTIRA MENGETRI MAKSUD
LUBANG ITU, TENTU UNTUK MENJAGA
KEMUNGKINAN YANG TAK TERDUGA.



BAIKLAH, MANA KAWAN-KAWANMU? SILA-
KAN KALAU MAU MULAI SEKARANG JUGA.



DEMikianlah, ORANG-ORANG ITU MULAI MEMBONGKAR TANAH DI KAMAR YUDISTIRA.



SIANG DAN MALAM MEREKA BEKERJA. PADA MALAM HARI TANAH GALIAN ITU DIBUANG KE HUTAN. DEWI KUNTHI MENYEDIAKAN MAKANAN UNTUK PARA PENGGALI ITU.



MENJELANG HARI KELIMA, LUBANG ITU TELAH TEMBUS JAUH DI TENGAH RIMBA, DI ANTARA SEMAK BELUKAR.



TERIMA KASIH KAWAN-KAWAN, SAMPAILAH SALAMKU KEPADA PAMAN WIDURA.

SETELAH SELESAI TUGASNYA, ORANG-ORANG ITU MOHON DIRI KEMBALI KE HASTINA.



MULAI GAAT INI HARUS LEBIH HATI-HATI. KITA BERTAGA-JAGA SECARA BERGILIRAN.

LIMA SAUDARA BERUNDING, MENGATUR PENJAGAAN, SEDANGKAN KERAMAIAAN TELAH DIMULAI.



TAK USAH, BIARLAH AKU SENDIRI YANG BERTAGA. AKU TIDAK AKAN IKUT KE KOTA WARANAWATA.



KERAMAIAAN TELAH DIMULAI, GEPANJANG HARI KOTA SELALU SESAK OLEH GELOMBANG MANUSIA.



BERBAGAI KEGENIAN DIPERTONTONKAN, PESTA BERLANGSUNG HINGGA SUBUH, SELAMA TUJUH HARI TUJUH MALAM.



BIMA DENGAN TENANG BERTAGA-JAGA. TETAPI SIANG HARI, IA TIDUR.



AKU DENGAR, MEREKA ITU KAUM BANGSAWAN, DARI NEGERI HASTINA. GEDANG WANITA ITU IBUNYA.



AH! KENAPA BEGINI AKHIRNYA NASIP PARA PANDAWA. KAGIHAN!

MEREKA TAHU, PENGHUNI RUMAH ITU BERJUMLAH ENAM ORANG.



BERITA ITU GEGERA TERDENGAR OLEH KELUARGA HASTINA. PRABU DESTARATA MENANGIS.

KAGIHAN ORANG-ORANG MISKIN ITU, KITA TIDAK GEMPAT MENOLONG.



SUATU GIANG MEREKA BERISTIRAHAT SEBENTAR SETELAH MENEMPUH PERJALANAN AGAK JAUH.



JANGANKAN MENOLONG MEREKA, BU. KITA PUN HAMPİR TERBAKAR, KALAU TIDAK SEGERA MASUK LUBANG. GUNGUH BAIK PAMAN WIDURA, KITA BERUTANG BUDI KEPADANYA.



BIGMA GEDIH, KARENA IA SANGAT GAYANG PADA PANDAWA. DORNA PUN MENYESAL.



HANYA ARYA WIDURA YANG TENANG. IA PERCAYA KALAU PANDAWA SELAMAT.

YUK, KITA SERBU HASTINA. PASTI KETAHUAN SIAPA YANG JAHAT, BIAR KU-HANTAM SAJA.



BIMA MENGERUTU KARENA MARAH.



JANGAN DIK, MEREKA PUN SAUDARA KITA. BAGAIMANA KALAU KITA BERKELANA DULU, MENCARI ILMU DAN PENGALAMAN?



SANGKUNI PUAG, SUYUDANA LEGA, DURI TELAH LENYAP.



MEREKA TIDAK MENDUGA, BAHWA PANDAWA DAN IBUNYA ITU SEDANG BERADA DI RIMBA RAYA.

BAGAIMANA DENGAN TANDA KEBESARAN INI? ORANG-ORANG TENTU AKAN CURIGA.



KITA LEPASKAN SAJA KANDA! SAYA SENANG LHO BIGA JAUH DARI PARA KURAWA.



AKHIRNYA MEREKA GEPAKAT UNTUK MEMBUKA TANDA KEBESARAN. KEMUDIAN MASUK KE DALAM RIMBA. BIMA BERJALAN DI DEPAN UNTUK MEMBUKA JALAN.



TERNYATA PERJALANAN MEREKA TERHALANG SUNGAI LOGANGGA, BATAS PANCALA DAN HAGTINA. BEBERAPA SAAT MEREKA KEBINGUNGAN.



TIBA-TIBA MUNCUL SEBUAH RAKIT MENEPI DI SUNGAI. BEGITU LAMBAN GERAKNYA, KARENA TERKESAN BERAT.



OH! GUSTI DARI HAGTINA? SUDAH SATU BULAN HAMBAMENUNGGU DI SINI.

TUKANG PERAHU ITU KEMUDIAN MELOMPAT KE DARAT, GAMBIL MEMBERI HORMAT.



HAMBAMENDAPAT PERINTAH DARI PANGERAN ARYA WIDURA UNTUK MENUNGGU DI SINI, KARENA GUSTI TENTU AKAN MENYEBERANG.



BENAR, KAMI INGIN MENYEBERANG, TETAPI BAGAIMANA CARANYA

YUDISTIRA DAN SAUDARA-SAUDARANYA TERHARU DENGAN KEBIJAKSANAAN PAMANNYA, ARYA WIDURA.



MAKA MEREKA SEGERA NAIK, DAN BIMA BERENANG GAMBIL MENYORONG RAKIT.



TERIMA KASIH PAMAN, GAMPAIKAN SALAM KAMI KEPADA PAMAN WIDURA.

GETELAH SAMPAI KE TEMPAT YANG DI-TUJU, JURU MUDI PUN KEMUDIAN PAMIT.



MEREKA MENERUGKAN PERJALANAN KEMBALI, JIKA DEWI KUNTHI LELAH, DIPANGGUL OLEH BIMA.



SEKARANG PANDAWA TELAH TIBA DI DAERAH EKACAKRA, TERMAGUK WILAYAH PANCALA.



DI SANA MEREKA BERTEMU DENGAN RESI ITRABA, SEORANG PANDITA YANG BAIK BUDI.



KAMI LIMA GAUDARA, DAN INI IBU. KAMI GEDANG BERKELANA Mencari ilmu. BOLEHKAH KAMI BERISTIRAHAT DI SINI?

DENGAN PENUH HORMAT, YUDISTIRA MEMPERKENALKAN DIRI.



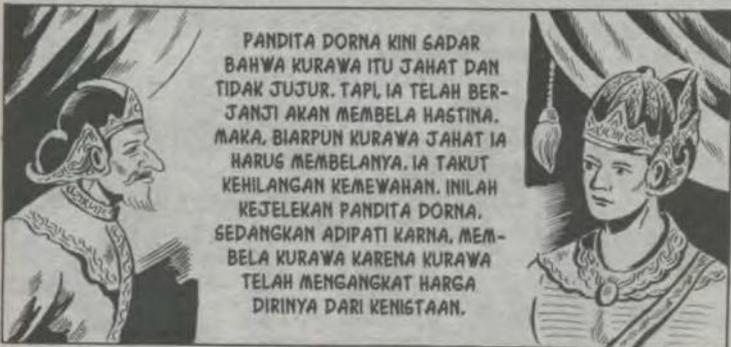
OH! BAIK! EYANG MERASA GENANG, KALIAN MENETAP SAJA DAHULU DI SINI.

PANDITA ITU WAGPADA, IA MEMPERHATIKAN KEENAM WAJAH TAMUNYA. DI SINI MEREKA AKAN TINGGAL AGAK LAMA.



HASTINAPURA

KARENA PANDAWA DIDUGA TELAH WAFAT, ATAS DESAKAN SANGKUNI, AKHIRNYA GUYUDANA DIANGKAT MENJADI PANGERAN ADIPATI. DENGAN DEMIKIAN TERCAPAILAH CITA-CITANYA MENGUAGAI HASTINAPURA.



PANDITA DORNA KINI SADAR BAHWA KURAWA ITU JAHAT DAN TIDAK JUJUR. TAPI, IA TELAH BERJANJI AKAN MEMBELA HASTINA. MAKA, BIARPUN KURAWA JAHAT IA HARUS MEMBELANYA. IA TAKUT KEHILANGAN KEMEWAHAN. INILAH KEJELEKAN PANDITA DORNA. SEDANGKAN ADIPATI KARNA, MEMBELA KURAWA KARENA KURAWA TELAH MENGANGKAT HARGA DIRINYA DARI KENISTAAN.



NEGERI PANCALA

KABAR TELAH TERGIAR KE SELURUH PELOSOK, BAHWA NEGERI PANCALA MENGADAKAN SAYEMBARA MEMANAH DENGAN PANAH PUSAKA. BARANG SIAPA BISA MELAKUKAN, AKAN MENDAPATKAN DRUPADI, PUTRINYA YANG CANTIK. PRABU DRUPADA MASIH MENDENDAM PADA PANDITA DORNA. IA INGIN MEMILIKI MENANTU YANG GAGAH PERKASA, ARJUNA YANG DIHARAPKAN. PRABU DRUPADA TELAH MENYAKSIKAN KEGAGAHANNYA. SELAIN ITU, ARJUNA PERNAH MENOLONGNYA ATAS PERLAKUAN PANDITA DORNA YANG SANGAT KEJI.

RAJA-RAJA DARI PELBAGAI NEGERI TELAH BERDATANGAN KE PANCALA, UNTUK MENGIKUTI SAYEMBARA MEMANAH.



DEMIKIAN PULA PANGERAN ADIPATI GUYUDANA. IA DATANG DIGERTAI PANDITA DORNA, ADIPATI KARNA, DAN DIIRINGI OLEH GAUDARA-GAUDARANYA KURAWA.



PARA RAJA YANG AKAN MENGIKUTI SAYEMBARA, MERASA SEBAL, MENYAKSIKAN KESOMBONGAN DAN KEANGKUHAN GUYUDANA. GUYUDANA MENGANGGAP DIRINYA TERMULIA, TERKAYA, DAN TERAGUNG.



SETELAH SEMUANYA SIAP, PRABU DRUPADA KELUAR BERSAMA PERMAISURINYA.



GAAT DRUPADI MUNCUL, SEMUA TERKESIMA. TERNYATA BENAR, IA PUTRI YANG SANGAT CANTIK.



DI GISI PUTRI DUDUK PUTRA MAHKOTA DESTAJUMENA, SEORANG Satria YANG CAKAP DAN TANGKAS.



KEMUDIAN PANAH ISTIMEWA ITU DIKELUARKAN, DIBAWA KE TENGAH ALUN-ALUN. DIADAKAN UPACARA TERLEBIH DAHULU.



SETELAH UPACARA GELEGAL, PARA RAJA MAJU SATU PER SATU SESUAI DENGAN NOMOR URUT, UNTUK MENCOBA KESAKTIAN MAGING-MAGING.



TETAPI TAK ADA SATU PUN YANG DAPAT MEBENTANGKAN BUGUR BERTUAH ITU. KERAS DAN TEGANG BAGAIKAN BAJA. MEREKA SEMUA PUTUS ASA.



KEMUDIAN TIBA GILIRAN SUYUDANA, KARENA MERASA YANG PALING TINGGI DAN BEGAR, MAKA IA BERTINDAK ANGUH DAN GOMBONG.



TAPI, TERNYATA IA PUN GAMA DENGAN YANG LAIN. KERINGATNYA SAMPAI BERCUCURAN.



SUYUDANA JATUH TERDUDUK, KARENA MEMBENTANGKAN BUGUR BERTUAH ITU.



PARA PENONTON TERTAWA TERBAHAK-BAHAK, MEREKA MENGANGGAP LUCU.



ADIPATI KARNA MELOMPAT MAJU, TERGIANGGUNG MELIHAT GUSTINYA DIHINA.



PANAH DIPEGANG, BUGUR DIBENTANGKAN DENGAN MUDAH, SAMPAI MELENGKUNG.



AKU TIDAK GUDLI BIAR PUN IA GAGAH DAN SAKTI, IA BUKAN KETURUNAN BANGSAWAN.

TIBA-TIBA PUTRI DRUPADI BERGERU, MENGHALANGI ADIPATI KARNA.



O, DEWA, TERLALU, MEREKA SELALU MEMBEDAKAN SEGAMA MANUSIA. SONGGUH TIDAK ADIL.

BAGAIKAN DISAMBAR PETIR, IA KAGET, WAJAHNYA MERAH PADAM KARENA MALU.



KETIKA ITU MUNCUL GEORANG PEMUDA, BERPAKAIAN BRAHMANA MENUJU TEMPAT RAJA.



BRAHMANA MUDA INI MENGHADAP, KEMUDIAN DENGAN TENANG MEMBERI HORMAT.

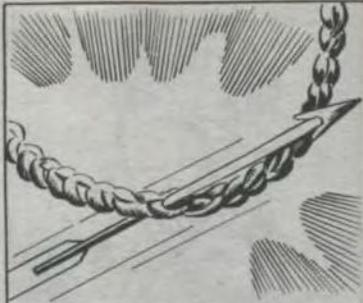


AH! GATRIA INI MIRIP DENGAN ARJUNA. KENAPA BERPAKAIAN BRAHMANA?

RAJA DRUPADA KAGET, DRUPADI PUN HATINYA TERTARIK PADA BRAHMANA INI.



PANAH ITU LALU DIANGKAT, DENGAN GERAK YANG MENARIK, LALU DIBENTANGKANNYA DENGAN MUDAH.



PANAH DILEPAS, GEPERTI KILAT MENUKUK SASARANNYA, TEPAT DAN JITU.



MAKA GEMURUHLAH, SUARA ORANG BERGORAK-GORAK, MELIHAT KEMENANGAN INI.



OH! DIA MENANG! GUNG-GUH CAKAP!

PUTRI DRUPADI PUN BERSORAK GEMBIRA.



TAPU SAAT ITU JUGA PARA RAJA BERKUMPUL, MENUJU TEMPAT RAJA DRUPADA.



PRABU DRUPADA, KAMI TIDAK GETUJU BILA BRAHMANA ITU IKUT SAYEMBARA. SEBAB, DALAM PERJANTIAN, SAYEMBARA INI HANYA UNTUK PARA KGATRIA.



AKU YANG BERHAK MEMUTUSKAN, DIA YANG MENANG. DAN AKU PUN GETUJU.

PUTRI DRUPADI DENGAN BERANI BERDIRI MAJU KE DEPAN.



PUTRI AKAN BERGUAMIKAN GEORANG BRAHMANA?

PARA RAJA MAKIN MARAH, KARENA MERASA TERTIPU DAN TERHINA.



BRAHMANA MUDA PUN TELAH BERGIAP-GIAP, TERNYATA IA ADALAH ARJUNA.



PARA RAJA PUN MERASA RAGU, MELIHAT BRAHMANA YANG GAGAH DAN CAKAP ITU.



MUNDUR, KALIAN JANGAN MEMBUAT KACAU.

ARJUNA LALU MENYERANG, KETIKA MELIHAT PARA RAJA AKAN MENCELAKAKAN PRABU DRUPADA.



MAKA, ARJUNA PUN DIKEPUNG.
IA TERUS MELAWAN.



TIBA-TIBA MUNCUL DARI ANTARA PENON-
TON GEORANG PEMUDA YANG GAGAH.



KEMUDIAN PARA RAJA ITU DITERKAM, DIBAN-
TING. MEREKA BERTERIAK-TERIAK KESAKITAN.



HAH! JADL PANDAWA
ITU MAGIH HIDUP!

ARJUNA!

SUYUDANA SANGAT KAGET, IA MENGE-
NALI BIMA, GAJAH PANDAWA.



CELAKA KITA, LEBIH BAIK MUNDUR GAJA.
MEREKA TERLALU KEBAL. DARIPADA KITA
DITERTAWAKAN. AYO! CEPAT PULANG.



E! GUSTI SUYUDANA! SEPERTI BUKAN
SATRIA, HAMBA TIDAK GETUJU, JA-
NGAN CEMAS, HAMBA TIDAK GENTAR.



JANGAN MUNDURI! AYO TANGKAP!
KENAPA MEREKA ME-
MIHAK SI DRUPADA?

PANDITA DORNA PUN MENJADI MARAH.
MELIHAT PANDAWA MEMBELA DRUPADA,
MUGUHNYA. IA PUN MAGIH TETAP DENDAM.



PARA KURAWA PUN KEMUDIAN MAJU,
CITRAYUDA DI DEPAN.



HM. KURAWA, KEBETULAN.

NAKULA, GADEWA, SAUDARA KEMBAR
PANDAWA MAJU MEMBANTU.



MAKA TERJADILAH PERTARUNGAN GERU,
PANDAWA SALING MEMBANTU. PARA KURAWA
BERGELIMPANGAN TERKENA PUKULAN-
PUKULAN KERAG MEREKA.

AHI BENAR, MEREKA PANDAWA LIMA,
ITU BIMA.



RAJA DRUPADA DAN PUTRI DRUPADI
MENONTON.

APAKAH MEREKA
TAHU AKU YANG
MEMBAKAR?



SUYUDANA TIDAK BERANI MAJU,
PIKIRANNYA KACAU.

DI ANTARA PENONTON, ADA DUA GATRIA
YANG MEMPERHATIKAN PANDAWA.
MEREKA DUA GAUDARA, PUTRA RAJA
BAGUDEWA DARI MANDURA. BAGUDEWA
ADALAH KAKAK KANDUNG DEWI KUNTHI.
KEDUA GATRIA ITU YANG TINGGI BER-
NAMA BALADEWA, YANG LEBIH KECIL
ADALAH KREGNA. KREGNA, GATRIA CAKAP
DAN BERBUDI PENJELMAAN BATHARA
WIGNU. MEREKA INI SEDANG MENYELIDIKI
PARA PANDAWA, KARENA TAHU BAHWA
PANDAWA MASIH HIDUP..

HAMBA RAGA INI
PANDAWA.



TOHOBAAT!

SI BIMA EDANI!



AKHIRNYA, KURAWA MUNDUR. BIMA MENG-
AMBIL SEPOTONG KAYU UNTUK SENJATA.



DENGAN CEPAT ADIPATI KARNA MEMA-
GANG PANAH, BIMA YANG DITUJU.



ARJUNA PUN TELAH SIAP, DAN BERGIKAP
MENUNGGU.

TRANGG



PANAH KARNA PATAH OLEH PANAH AR-
JUNA. KARENA DITEBAS DARI SAMPING.



BIMA MELOMPAT, MENERKAM ADIPATI
KARNA YANG GEDANG LENGAH.

SINGG



BIMA DENGAN GEBELAH TANGAN, MELE-
PARKAN ADIPATI KARNA GAMPAI JAUH.

BRUKK



DAN JATUH DI DEKAT PARA KURAWA,
YANG GEDANG MENGUNDURKAN DIRI.



JANGAN KARNA!
ADIPATI KARNA BANGUN KEMBAL SIAP MENYERANG. TAP! PANDITA DORNA MENGHALANGI.



JANGAN KARNA! TIDAK ADA GUNANYA. MARI! KITA GEGERA KEMBALI KE HASTINA. PANDAWA DALAM KEMUGIAAN KITA, NANTI KITA BICARAKAN DI HASTINA.



BENAR, TURUTLAH PERINTAH EYANG DORNA. IA TELAH MEMPUNYAI RENCANA LAIN.



DENGAN TERGESA-GESA, PARA KURAWA KELUAR DARI WILAYAH PANCALA.



MARI! KITA MEMPERKEMALKAN DIRI.

KETIKA ITU, DUA GAUDARA DARI MANDURA GEDANG MEMPERHATIKAN PANDAWA.



JANGAN KANDA! MEREKA MASIH DALAM AMARAH. SABAR DULU. LEBIH BAIK KITA MENEMUI IBUNYA. DI MANA BIBI KUNTHI? KENAPA TIDAK IKUT?



LIMA GAUDARA ITU KEMUDIAN MENGHADAP PRABU DRUPADA.



HM. SAYA TAK BISA TERTIPU. OH! GATRIYA PANDAWA, KENAPA MEMAKAI PAKAIAN BRAHMANA? APA YANG TERJADI?



IBU KAMI SEKARANG DI EKACAKRA, TINGGAL BERSAMA BEGAWAN IJRAPA.

DENGAN HATI-HATI YUDISTIRA MENCERITAKAN SEMUA KEJADIAN YANG MEREKA ALAMI.



OH, RAMA, IZINKAN HAMBA MENJEMPUT IBU KUNTHI KE EKACAKRA. HAMBA INGH BERTEAMU DENGAN GEORANG IBU YANG BERBUDI.



KEMUDIAN PUTRI DRUPADI BERSAMA PANDAWA LIMA MENUJU EKACAKRA, BALADEWA DAN KREGNA SELALU MENGIKUTINYA.



DALAM PERJALANAN, DEWI DRUPADI DIIRINGI OLEH PANDAWA LIMA MENUJU KE EKAKAKRA.



NAH, ITULAH TEMPAT IBU KAMI.

SETELAH SAMPAI DI TEMPAT BEGAWAN IJRAPA, DEWI DRUPADI TURUN DARI TANDU, DIBANTU OLEH ARJUNA.



ITU, SEPERTINYA ANAK-ANAKKU.

KETIKA ITU, DEWI KUNTHI GEDANG MENUNGGU-NUNGGU PUTRANYA.



IBU, INI GAYA BU.

DEWI KUNTHI KAGET MELIHAT PUTRA-PUTRANYA MEMBAWA GEORANG PUTRI YANG SANGAT CANTIK.



OH! PUTRI CANTIK, IBU BELLU, KENAL, NAMANYA SIAPA?

PUTRI DRUPADI KEMUDIAN MENGHATURKAN GEMBAH PADA IBU KUNTHI.



PRABU BALADEWA DAN PRABU KRESNA PUN MENGIKUTI MEREKA TERUS DARI BELAKANG.



MAU KE MANA MEREKA ITU?

HAMBA RASA AKAN MENJEMPUT BIBI KUNTHI.



INI DEWI DRUPADI, PUTRI PRABU DRUPADA

YUDISTIRA MENCERITAKAN GEMUA KEJADIAN YANG TELAH MEREKA ALAMI.



ADUH IBU! HAMBA MOHON IBU SECEPATNYA KE PANCALA, AGAR BAHAGIA BERSAMA-GAMA HAMBA.

DEWI DRUPADI TERHARU, MELIHAT PENDERITAAN IBU KUNTHI.



BERHENTI! SIAPA KALIAN!

KETIKA ITU, DUA PUTRA MANDURA DATANG TERGESA-GESE. BIMA SIAP, DIKIRANYA MUSUH.



OH! ITU KEPONAKANKU DARI MANDURA, KREGNA DAN BALADEWA.

IBU KUNTHI BERTERIAK KETIKA MELIHAT DUA SAUDARA ITU.



MAAF, KANDA BALADEWA DAN KANDA KREGNA. AKU TIDAK BIGA MENYEMBAH, AKU MENYEMBAH HANYA KEPADA HIDUPKU SENDIRI

HANYA BIMA YANG TIDAK MENYEMBAH SEBAB IA BELUM PERNAH MENYEMBAH



AH, TIDAK APA ADIKKU, KANDA MENGETRI. TAK ADA SEMBAH YANG GEMPURNA KEUALI MENYEMBAH PADA HIDUPNYA SENDIRI. BUKAN DENGAN TANGAN, TAPI DENGAN MANUNGGAL



ADUH! BALADEWA, KREGNA. BAR DENGAN AYAHANDAMU DEWA? KENAPA KALIAN BERADA DI SINI?



OH! BIBI HAMBA BERDUA GENGSA MENCAIR BIBI, DAN PUTRA-PUTRA PANDAWA, KARENA TIDAK PERCAAYA KALAU BIBI TELAH MENINGGAL, KAMI TELAH MENELITI KE TEMPAT KEBAKARAN, TELAH BERBULAN-BULAN HAMBA

MENCARI HINGGA SAMPAI DI PANCALA WAKTU ADA SAYEMBARA, DI SITU HAMBA MELIHAT TANDA-TANDA PUTRA PANDAWA, DAN MENGIKUTI MEREKA SAMPAI DI SINI.



APA ITU MANUNGGAL, RAGANYA AKU BELUM SAMPAI KE GITU, SEBAB, BILA AKU TELAH MERASA MANUNGGAL, PASTI NGGAK ADA KESEMPATAN UNTUK MEMBALAS DENDAM KEPADA KURAWA



AH, ADIKKU BIMA. TAK ADA MANUSIA YANG GEMPURNA JIKA MASHI ADA DALAM JAGMANI INI. KALAU TIBA SAATNYA KITA KEMBALI KE ALAM GAIB, GEMUA PERBUATAN KITA AKAN DI NILAI

KREGNA TERGENYUM, MENDENGAR PERKATAAN BIMA YANG JUJUR ITU.



OH! TERIMA KAGIH BALADEWA, KREGNA, ATAS KESETIAANMU. ANAK ANAKKU AYO KENALAN. INI SAUDARAMU, PUTERA UWA BAGUDEWA.



OH, INILAH ADIKKU ARJUNA YANG GAGAH PERKAGA. JAGO MERANAH, TAK ADA TANDINGANNYA.

KEMUDIAN, PUTRA-PUTRA PANDAWA SATU PER SATU MEMBERI HORMAT, KEPADA BALADEWA DAN KREGNA.



KE EMPAT SAUDARANYA KAGET, MENDENGAR PERCAKAPAN BIMA DAN KREGNA, TAK MENCIIRA, BIMA MEMPUNYAI KEPERIBADIAN YANG GANGAT LUHUR.



HAMBA MOHON, KANDA BALADEWA DAN KANDA KREGNA TERLEBIH DAHULU BERKUNJUNG KE PANCALA



MARA, PARA SATTRIA ITU KEMUDIAN KEMBALI KE PANCALA, DENGAN BERJALAN KAKI BALADEWA DAN KRESNA IKUT SERTA



SELAMAT DATANG KANDA DEWI

PRABU DRUPADA SANGAT GEMBIRA KARENA KEDATANGAN DEWI KUNTHI

TAPI KANDA KRESNA, KALAU BENAR-BENAR MENERUT KEADILAN, HARUS GEMUA PANDAWA LIMA. KARENA KETIKA PERKELAHIAN TERJADI KEEMPAT GAUDARALAH YANG MAJU, LEBIH-LEBIH ADIK BIMA, SEDIKANGKAN HAMBA SENDIRI TIDAK IKUT



YOY! KAK YUDISTIRA, SUDAH LAH, NIKAH GAJA, JANGAN BANYAK USUL. JANGAN TAKUT AMU AKAN MELINDUNGI JIKA GEWAKTU-WAKTU ADA BAHAYA



BIMA YANG SEJAK TADI DIAM GAJA BERBICARA GAMBIL BERDIRI DAN BERGANDAR



OH! INI KRESNA! PUTRA PRABU BAGUDEWA!

DEMIKIAN, KEDUA SATTRIA MANDURA MEMPERKENALKAN DIRI KEPADA GANG PRABU DRUPADA



ANAKKU ARJUNA, SEBAIKNYA GEGERA GAJA MENIKAH DENGAN PUTRIKU

GETELAH GEMUANYA BERKUMPUL, GANG PRABU DRUPADA BERSABDA, PADA RADEN ARJUNA

ANAKKU YUDISTIRA, IBU GETUJU. TERIMALAH USUL ARJUNA, DAN ANANDA DRUPADI PUN TENTU GETUJU



PUTRI DRUPADI PUN TERSENYUM, MENDENGAR PERUNDINGAN INI. HATINYA TERTUJU PADA ARJUNA, TAPI DENGAN GEMBIRA IA MENERIMA NAGIBNYA. IA BAGAI PERMATA YANG DITAGA OLEH SATTRIA-SATTRIA YANG GAGAH PERKAGA



TERIMA KAGIH PAMANDA, GUNGGUHPUN HAMBAYA YANG MENGIKUTI BAYEMBARA, TAPI HAMBAYA TIDAK BOLEH MENDAHULUI SAUDARA, KAKANDA YUDISTIRA. JADI, PUTRI DRUPADI AKAN HAMBAYA SERAHKAN KEPADA KAKANDA YUDISTIRA



OH, ADIKKU ARJUNA, ITU KANDA GETUJU. BENAR, KITA SEBAGAI GEORANG KESATRIA HARUS MEMEGANG KEJUJURAN DAN KEADILAN



AKHIRNYA PERNIKAHAN YUDISTIRA DAN DRUPADI DILANGUNGGUNGAN DENGAN SANGAT MERIAH SELAMA TUJUH HARI TUJUH MALAM



KRESNA YANG MENGATUR SEGALAGALANYA, IA DIBERI WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB OLEH PRABU DRUPADA. SUGUNGGUHPUN MASIH MUDA, IA GEORANG SATTRIA YANG BISTAKSANA



HASTINAPURA

KONON, DI HASTINA SEDANG ADA RAPAT. SUYUDANA DARI PANCALA MEMBAWA BERITA, BAHWA PANDAWA MASIH HIDUP



SAYA BERSYUKUR PUTRA-PUTRA PANDAWA MASIH HIDUP. TAPI KENAPA MEREKA BERKELANA. TIDAK GEGERA PULANG KE HASTINAPURA, KALAU MEREKA GEGERA PULANG, TENTU ANAKKU SUYUDANA TIDAK GEGERA DIJADIKAN PANGERAN ADIPATI.



YA, KANDA PRABU. HAMBAA RASA MEREKA TIDAK JUJUR, DAN MERAGA DITIPU OLEH KANDA PRABU. SEKARANG MEREKA ADA DI PANCALA BERGASUTU DENGAN MUGUH

SANGKUNI MULAI BUKA SUARA



BENAR, EYANG PUN MERAGA HERAN. KENAPA MEREKA TIDAK CEPAT PULANG GAJA. MALAH KINI JADI BERBAGUHAN DENGAN KURAWA



BENAR KAK DORNA. SAYA PUN HERAN TENTANG KEBAKARAN ITU. YANG TERBAKAR HANYALAH RUMAH YANG DITEMPATI PANDAWA SAJA. JUGA SIAPA YANG MENYEDIAKAN RUMAH ITU, SUNGGUH BAIK HATI SEKALI ORANG ITU

ARYA WIDURA MENJAWAB PANDITA DORNA



JADI MENURUT PAMAN DI ANTARA KITA INI ADA YANG BERBUAT JAHATI!

SUYUDANA DAN SANGKUNI KAGET. MENDENGAR PERKATAAN WIDURA



OH, ANAKKU SUYUDANA, PAMAN TIDAK CURIGA. HANYA MERASA HERAN, KARENA, EYANG DORNA PUN MERAGA HERAN



SUDAPLAH, JANGAN CEPAT MARAH ANAKKU. SEKARANG, PIKIRKANLAH BAGAIMANA CARANYA, AGAR PANDAWA TIDAK MERAGA DIREBUT KEKUSAGAANNYA. SEBAB, ANANDA PUN TENTU TIDAK MAU DITURUNKAN DARI TAKHTA ADIPATI

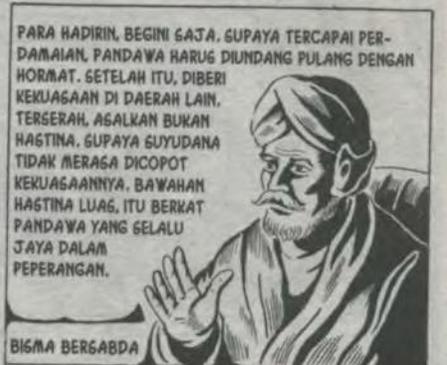
ADIPATI KARNA BERBICARA



RAMA PRABU, TIDAK LAIN CARA LAIN, PANDAWA HARUS LENYAP. SEKARANG MEREKA LEBIH KUAT DARI KITA, KARENA DIBANTU OLEH PRABU DRUPADA. GEBAIKNYA MEREKA DIGURUH PULANG, KEMUDIAN DITANGKAP LALU DIPENJARA



OH, YAYI SUYUDANA! KALAU BEGITU HAMBAA TIDAK SETUJU. ITU BUKAN TINDAKAN SASTRIA. KALAU BERANI SERANG GAJA, KITA GEMPUR MEREKA APA SUGAHNYA? KALAU CARANYA GEPERTI ITU, HAMBAA TIDAK IKUT CAMPUR



PARA HADIRIN, BEGINI SAJA. GUPAYA TERCAPI PERDAMAIAN, PANDAWA HARUS DIUNDANG PULANG DENGAN HORMAT. GETELAH ITU, DIBERI KEKUSAAN DI DAERAH LAIN, TERGERAH, AGALKAN BUKAN HASTINA. GUPAYA SUYUDANA TIDAK MERAGA DICOPOT KEKUSAGAANNYA, BAWAHAN HASTINA LUAS, ITU BERKAT PANDAWA YANG GELALU JAYA DALAM PEPERANGAN.

BIGMA BERGABDA

KALAU BEGITU HAMBA SETUJU USUL RAMA BIGMA. AGAL DAERAH KANDAWA YANG DI BERIKANNYA



BAIKLAH, SAYA PUN SETUJU, USUL ADIK GANGKUNI



PRABU DESTARATA TIDAK MENGETAHUI KALAU DAERAH KANDAWA ITU HUTAN YANG MENGERIKAN (DALAM PEDHALANGAN "ALAG AMERTA")



GEMUA YANG HADIR SETUJU. KECUALI BIGMA, IA DIAM, KARENA MERASA KASIHAN PADA PANDAWA. MENDAPAT BAGIAN SECARA TIDAK ADIL. DEMIKIAN PULA WIDURA, DALAM HATI IA MARAH PADA GANGKUNI YANG GELALU BERBUAT LICIK



KEMUDIAN, GEORANG PONGGAWA PUN DIBERI TUGAS, UNTUK MENGANTARKAN SURAT KE PANCALA



HAMBA INGIN TAHU, BAGAIMANA PENDAPAT KANDA. APAKAH KAMI HARUS KEMBALI KE HASTINA?

KRESNA MAGIH BERADA DI PANCALA. PARA GATRIA ITU GEDANG BERKUMPUL. BERMUYA WARAH

OH, YAYI! PENDAPAT KANDA, GEBAIKNYA PULANG GAJA. PERLIHATKAN GEBAGAI GEORANG KSATRIA. MESKIPUN KURAWA GELALU DENGKL KANDA RASA PASTI SEBENTAR LAGI ADA GURUHAN DARI HASTINA



PADA SAAT ITU JUGA, DATANG GURUHAN DARI HASTINA. GADEWA, NAKULA MENYARBUHTNYA



GUSTI, HAMBA GURUHAN DARI HASTINA, UNTUK MENYAMPAIKAN SURAT KE HADAPAN PADUKA



BIMA DAN ARJUNA DIPANGGIL. KEMUDIAN SURAT ITU DIBACA OLEH ARJUNA

TERUNTUK PUTRA-PUTRAKU, PANDAWA, DI PANCALA. AKU MOHON AGAR PUTRA-PUTRAKU SEKALIAN BERSAMA ADINDA DEWI KUNTHI GEGERA PULANG KEMBALI KE HASTINA. KARENA KELUARGA DAN TETUA HASTINA GUDAH MERASA KANGEN PADA KALIAN. BEGITU PUN AKU MERASA SUNYI. GALAM KEPADA ADINDA DEWI KUNTHI. AKU WAKIL PRABU HASTINAPURA. DESTARATA



NAH, YAYI! BAGAIMANA? APAKAH AKAN DIPENUHI PERMINTAAN PAMAN PRABU DESTARATA?



LEBIH BAIK TANYA
IBU DULU, IBU INGIN PULANG ATAU TIDAK.
KALAU TIDAK, AKU PUN TAK INGIN MENGIN-
JAKKAN KAKI LAGI DINEGERI HASTINA.



OH, PUTRA-PUTRAKU PANDAWA, MARILAH KITA
PULANG. PERCAYALAH, KEJUJURAN DAN KEGUCI-
AN HATI AKAN MEMBAWA KEBAHAGIAAN



KREGNA PUN MENYERTAINYA. IA BER-
JALAN SELALU DEKAT ARJUNA



GETELAH MELALUI GUNUNG DAN LEMBAH-
LEMAH



ANAKKU, PERCAYALAH KEPADA
LIMA SAUDARA ITU, MEREKA
AKAN MELINDUNGIMU DENGAN
SETIA

PUTRI DRUPADI PUN AKAN MENGIKUTI
PANDAWA LIMA



ANAKKU YUDISTIRA,
HATI-HATILAH DENGAN
PATIH GANGKUNI. IA
ORANG YANG TIDAK
JUJUR DAN DENGKI
HATINYA



BEBERAPA HARI KEMUDIAN, IRING-IRINGAN ITU
TIBA DI BATAS KOTA HASTINA



KETIKA RAKYAT HASTINA MENGETAHUI PARA
GATRIA PANDAWA DATANG, MEREKA SEGERA
BERLARI-LARI MENYONGGONG



KEMUDIAN, GETELAH SEGALAH SEGUA TU SE-
GAL PANDAWA LIMA ITU BERANGKAT. PRAJU-
RIT PANCALA MENGIRINGI DAN MENGGOTONG
DUA TANDU



BIMA BERJALAN PALING BELAKANG, DENGAN
GADA SAKTINYA



LEBIH-LEBIH SAAT MEREKA MELIHAT
YUDISTIRA, RAKYAT BERJEJA-
SORAK DENGAN GEGAP GEMPITA

DEKARANG
MENGKOMERSI-KAN!!!



ARYA WIDURA, YANG MULA-MULA MENYONGSONG PUTRA-PUTRA PANDAWA



PARA PATRIA ITU KEMUDIAN MENYEMBAH PAMANNYA YANG BERBUDI ITU.



PRABU DESTARATA MENANGIS, KARENA GEMBIRA KEDATANGAN LIMA KEPONAKANNYA ITU



IBU KUNTHI DAN DRUPADI MULA-MULA MENGHADAP BISMA



HANYA BIMA YANG TIDAK IKUT KE DALAM, IA BERDIRI DI LUAR GAMBIL MEMANG GADANYA



KRESNA PUN MENGHADAP BISMA



WAJAH PANDITA DORNA MURAM, IA MENERIMA ARJUNA DENGAN GEGAN



PARA PUTRA KURAWA BERBISIK-BISIK, KETIKA MELIHAT KRESNA.



GANGKUNI DAN SUYUDANA MELIHAT DARI JAUH



SETELAH ISTIRAHAT, BISMA BERGABDA



PARA HADIRIN, PARA KETUA HASTINA YANG TERHORMAT, BEGITU PUN ANAK-ANAKU SEMUA. HARI INI, JAM INI, AKU ATAS KESEJAHTERAAN KETURUNAN BHARATA, DAN UNTUK PERDAMAIAN NEGERI HASTINA, MENGUMUMKAN, DAN MENIMBANG, KARENA TELAH TERLANJUR DAN TAK MUNGKIN ANAKU SUYUDANA DICOPOT KEMBALI DARI KEDUDUKANNYA, DAN ANAKKU YUDISTIRA PUN TIDAK DAPAT DIBATALKAN DARI KEDUDUKANNYA. OLEH KARENA ITU, UNTUK KEBAIKATAN DAN KEUTUHAN KETURUNAN BHARATA, YUDISTIRA DAN PARA PUTRA PANDAWA KHUSUSNYA, DIBERI KEKUAGAAN DI WILAYAH KANDAWA. AKU HARAP PARA PANDAWA MENERIMANYA DENGAN HATI YANG BERSIH DAN SUKSI.

AH, ITU TIDAK ADIL.



PARA PANDAWA HERAH MENDENGAR PENGUMUMAN ITU. MEREKA MERASA DITIPU KARENA DAERAH ITU BUKAN KAMPUNG ATAU KOTA, MELAINKAN HANYA HUTAN BELANTARA

HAMBA MENERIMA DENGAN SENANG HATI, DAN MENGUCAPKAN TERIMA KASIH



YUDISTIRA GEORANG GATRIA YANG ADIL PALAMARTA. IA TERSENYUM, KEMUDIAN BERDIRI



MARI KITA BERANGKAT, KITA BABAT HUTAN ITU, DAN MEMBUAT KERAJAAN YANG LEBIH INDAH DARI HASTINA



PARA PANDAWA PERGI KE KANDAWA SECARA DIAM-DIAM, AGAR RAKYAT TIDAK GEMPAR. KARENA MEREKA LEBIH MENYUKAI YUDISTIRA DARIPADA GUYUDANA



HAMBA MOHON DOA RESTU DARI PARA KETUA HASTINA. HARI INI PUN HAMBA GEGERA BERANGKAT KE HUTAN KANDAWA

ADINDA, TUNGGULAH DAHULU BERSAMA IBU DI HASTINA



TIDAK KANDA, HAMBA AKAN IKUT GERTA



HUTAN-HUTAN LEBAT MEREKA LALU, TERUS KE BARAT DAYA, MENUJU BATAS HASTINA



DRUPADI TIDAK PERNAH MENGELUH, IA SELALU RIANG GEMBIRA



PANDAWA TELAH BERGIAP-GIAP AKAN BERANGKAT. KETIKA ITU, DATANG KRESNA DAN BALADEWA



YAY! PERGILAH DAHULU, NANTI KANDA MENYUSUL BERSAMA PEKERJA DARI DWARAKA. JANGAN BERKECIL HATI, GABAR ITU GUBUR



DAN TIBALAH MEREKA DI TEPI KALI YAMUNA, BATAS ANTARA HASTINA DAN RIMBA KANDAWA



DI GEBERANG KALI YAMUNA, TERHAMPAR RIMBA YANG SANGAT LUAS, TANAHNYA TANDUS, TANAMAN TAK BISA TUMBUH, TAK ADA MANUSIA YANG MENDIAM. INILAH RIMBA KANDAWA YANG DIWARISKAN KEPADA PANDAWA



MAKA, LIMA SAUDARA MULAI MASUK KE DALAM RIMBA YANG SANGAR ITU. KEADAANNYA MENYERAMKAN, RIMBAT GELAP, DAN MENAKUTKAN.



KANDA DAN ADIK-ADIK, TUNGGULAH DI SINI. AKU AKAN MASUK KE DALAM MELIHAT-LIHAT.



HATI-HATI BIMA. INI RIMBA SANGAR, BANYAK DEDEMIT JADI-JADIAN. LEBIH BAIK TUNGGU SAJA PEKERJA DARI D'WARAKA.



YOY, AKU TAK MENG-HARAPKAN BANTUAN, TUNGGULAH.

BIMA TAK DAPAT DIHALANGI, IA TERUS MASUK KE DALAM RIMBA RAYA YANG LEBAT ITU.

PEMBACA YANG BUDIMAN, ADA BEBERAPA VERSI CERITA BERTEMU-NYA ARIMBA (HIDIMBA). DALAM CERITA MAHABHARATA KETIKA MENGGEMPUR RIMBA AMERTA, ADA JUGA CERITA KETIKA BERKELANA SETELAH KEBAKARAN DI WAHANA WARANAWATA. ...



BIMA SEGERA MENGELUARKAN KESAKTIAN-NYA. DENGAN GADANYA YANG DAHGYAT, IA MENGGEMPUR POHON-POHON BESAR. SUARANYA RIBUT, BERGEMURUH SEPERTI GUNUNG GUGUR.



GAJAH-GAJAH TIDAK BERANI MENDEKAT DAN LARI KETAKUTAN.



BINANG-BINANG BERLARI MEN-JAUHKAN DIRI, KETAKUTAN KARENA AMUKAN BIMA.



KONON, DI DAERAH KANDAWA ADA RAJA RAKSAGA YANG GAGAH PERKAGA BERNAMA HIDIMBA (ARIMBA). DALAM PEDALANGAN, ARIMBA MEMPUNYAI ADIK HIDIMBI (ARIMBI), BRAJA DENTA, BRAJA LAMBATAN, BRAJA WIKALPA, BRAJA MUSTI, DAN KALA BENDANA. NAMUN DI SINI HANYA DICERITAKAN HIDIMBI (ARIMBI). IA PUN GEORANG RAKSAGA, TAPI CANTIK GEPERTI MANUGIA BIAGA.



HIDIMBI SUARA APA ITU. SAMPAI BINATANG-BINATANG PUN KETAKUTAN.



BAIK KANDA, AKAN GEGERA HAMBA PERIKSA. JIKA MUSUH AKAN HAMBA BINASAKAN.

HIDIMBI PUN GEORANG YANG SAKTI DAN PERKAGA



INI BAUNYA, BAU MANUGIA



HAMPIR SEPARO RIMBA KANDAWA TELAH RUSAK. BATANG-BATANG POHON BERTUMPUK-TUMPUK.



HIDIMBI HERAN KETIKA MELIHAT BIMA, MANUGIA SEBESAR RAKSAGA.



OH Satria, setinggi aku dan pantas benar menjadi pasanganku. siapakah kau?

IA TIDAK GUGAR MELIHAT DAERAHNYA DIRUSAK MALAH KAGUM, DAN TERPIKAT OLEH KEGAGAHAN GAJAH PANDAWA INI.



HEI, GIAPA KAU? APA KAU RAKSAGA BERUPA MANUGIA? MUNDUR, JANGAN MENGHALANGI, NANTI KENA GADA INI!

HIDIMBI MENDEKATI BIMA, LALU DUDUK DI HADAPANNYA, GAMBIL MENYEMBAH.



HAMBA INI HIDIMBI PENGUSAHA DI RIMBA KANDAWA. KANDA GIAPA DAN DARI MANA DATANGNYA?



WUAH, JANGAN BILANG KANDA. AKU TIDAK BERGAUDARA RAKSAGA. AKU INI GAUDARA PANDAWA DARI HASTINA. RIMBA HARUS DIBONGKAR, AKAN DIBANGUN ISTANA YANG INDAH, UNTUK KAMI BERTAKHTA DI SINI.





KAU GILA HIDIMBI, MENCINTAI ORANG YANG MERUSAK TEMPAT KITA. MANA DIA SEKARANG? AKAN AKU PECAHKAN KEPALANYA!



OH KANDA, KAGIHANILAH HAMBA. JANGAN DIBUNUH!



DENGARLAH HIDIMBA! HUTAN INI KEPUNYAAN PANDAWA LIMA, AKU DAN SAUDARA-SAUDARAKU.

BIMA KEMBALI BERTENDI.



APA KAU BILANG? KEPUNYAAN PANDAWA LIMA? AKU PECAHKAN KEPALAMU.



AHA, TENTU INILAH YANG BERNAMA BIMA, MERUSAK RIMBA, DAN MEMIKAT HATI ADIKKU. APA MAKSUDNYA KAU MENGGEMPUR RIMBA INI? APAKAH KAU YANG PUNYA?

AHA, INI TENTU GI HIDIMBA, KAKAK GI HIDIMBI YANG GILA ITU. GIAPA YANG MENGUNDANG KAU KEMARI?



BIMA TETAP TENANG, IA SEDANG DUDUK ISTIRAHAT, TIDAK MENGHIRAUKAN HIDIMBA MENDEKATI.

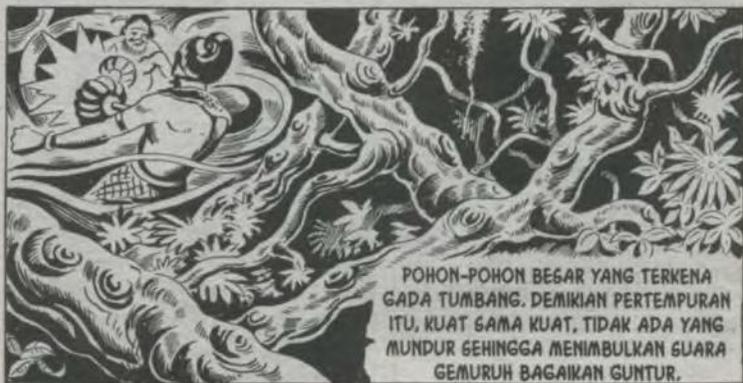


DUARR

KARENA GUGAR MENDENGAR JAWABAN ITU, IA MEMUKUL KEPALA BIMA. BIMA DENGAN CEPAT MELOMPAT, PUKULAN MENENAI POHON DAN HANCUR.



KEMUDIAN TERJADILAH PERTARUNGAN DENGAN GADA, SANGAT DAHSYAT. GADA TAK TAMPAK LAGI. HANYA KELIHATAN CAHAYA YANG MENYILAUKAN MATA DENGAN MENGELOARKAN SUARA GEPERTI MERCON.



POHON-POHON BESAR YANG TERKENA GADA TUMBANG. DEMIKIAN PERTEMURAN ITU, KUAT SAMA KUAT, TIDAK ADA YANG MUNDUR SEHINGGA MENIBULKAN SUARA GEMURUH BAGAIKAN GUNTUR.



HIDIMBA YANG TERUS MENGIKUTI
JALANNYA PERTEMPURAN MERASA
CEMAS DAN KAGUM.



AKHIRNYA, GADA HIDIMBA PATAH.



HIDIMBA MELONCAT MUNDUR. BIMA TIDAK MAU
MENYERANG MESKIPUN MELIHAT GADA MUSUHNYA
PATAH.



AKU INGIN GEIMBANG,
MARI MAJU, TIDAK
USAH PAKAI GADA.



HIDIMBA MELOMPAT MENYERANG. BIMA
MENGELAK, GAMBIL MENERKAM BADAN
HIDIMBA, LALU DIANGKAT, DAN ...



DILEMPARKAN KE ATAS,
DENGAN KEKUATAN YANG LUAR BIASA.



HIDIMBA JATUH TERSUNGKUR KE DALAM
GEMAK-GEMAK.



TAPI IA DENGAN CEPAT BANGUN KEM-
BALL SIAP MENYERANG.



SECARA TIBA-TIBA IA MEMUKUL BIMA
MENUNDUK, MAHKOTANYA KENA.



BIMA MENYERANG DENGAN PUKULAN-PUKULAN
PENDEK, CEPAT DAN KERAS. BERTUBU-TUBI
MENGENAI KEPALA DAN PERUTNYA.



HIDIMBA PUN RAKSAGA YANG TANGGUH.
DENGAN TANGKAS IA PUN MEMBALAS
PUKULAN. SINGGUH IA LAWAN BIMA YANG
TANGGUH, DAN SAMA-SAMA KUAT.



PERKELAHIAN ITU SUDAH BERLANGSUNG DUA
HARI DUA MALAM, TAPI BELUM ADA TANDA-
TANDA SIAPA YANG MENANG, DAN SIAPA YANG
KALAH. RIMBA TELAH HANCUR DAN POHON-
POHON BERGELIMPANGAN.



YUDISTIRA DAN SAUDARA-SAUDARANYA MERASA CEMAS. TELAH TIGA HARI TIGA MALAM BIMA BELUM JUGA MUNCUL.



ARJUNA, KANDA MERASA HERAN, TELAH TIGA HARI BIMA BELUM MUNCUL. KE MANA PERGINYA? JANGAN-JANGAN IA MENDAPAT BAHAYA.



YAH, KENAPA KITA ENAK-ENAK GAJA DIAM MEMUNGGU? YUK, KITA MENCARINYA MASUK AGAK KE DALAM.



YAH, BAIKLAH. MARI KANDA, KITA SEKARANG BERANGKAT.

ARJUNA TERGENYUM MENDENGAR KATA-KATA DRUPADI. IA MERASA KENA SINDIRAN.



KEMUDIAN, KEEMPAT SAUDARA ITU MAGUK KE HUTAN LEBIH KE DALAM. ARJUNA BERJALAN PALING DEPAN.



OH, KANDA, ADA APA ITU?

TIBA-TIBA MEREKA KAGET KARENA MENDENGAR GUARA RIBUT DAN GUARA POHON-PHON TUMBANG.



MEREKA TAMBAH HERAN. TAMPAKLAH DEBU MENGEPUK DAN POHON-POHON TUMBANG.



MUNDUR KANDA, BAWA EMBOK DEWI MENJAUH.



OH, INI TENTU SAUDARA-SAUDARA BIMA.

HIDIMBI, YANG MEMUNGGU PERKELAHIAN ITU, MELIHAT SAUDARA-SAUDARA PANDAWA DATANG.



OH, SATRIA, INIKAH SAUDARA-SAUDARA BIMA DARI HAGTINA?

ARJUNA DAN SAUDARA-SAUDARANYA KAGET MELIHAT HIDIMBI MENDEKATI.





HIDIMBI MENJERIT, MELIHAT KAKAKNYA TERBUNUH.



BIMA MELIKIK, MENDENGAR JERITAN HIDIMBI. TERLIHATLAH HIDIMBI DAN SAUDARA-SAUDARANYA BERADA DI ATAS.



HIDIMBI MENYEMBAH DI HADAPAN YUDIGTIRA DAN DRUPADI MERATAP DAN MENANGIS.



AMARAH BIMA BELUM PUAS, IA MELOMPAT SAMBIL MENGERAM MENGANCAM HIDIMBI.



HIDIMBI KAGET, IA MUNDUR KE BELAKANG.



KETIKA ITU, BIMA AKAN MENJAMBAK RAMBUT HIDIMBI, TAPI YUDIGTIRA MELOMPAT MENGHALANGINYA.



KITA SEBAGAI KSATRIA, HARUS MEMPUNYAI RAGA KEADILAN, GEORANG MUGUH YANG MENYERAH HARUS DIAMPUNI DENGAN ADIL. SEDANGKAN HIDIMBI BUKAN MUGUH KITA, DAN IA TAK MEMPUNYAI KEGALAHAN, MENGAPA HARUS DIBUNUH?



TAPI, BIMA TIDAK MENDENGARKAN KELUHANNYA.



HIDIMBI LARI, MENUJU PARA PANDAWA DAN DRUPADI.



AKU TIDAK BERMAKSUD MEMBUNUH-NYA, HANYA INGIN MENGHAJAR, AGAR GOPAN SEDIKIT. KENAPA IA INGIN MENIKAH DENGANKU?



HI, HI, HI, ADIK BIMA, ELOK BENAR, ANEH, CINTA DIBALAS DENGAN TUBA. JELEKKAH WAJAH HIDIMBI ITU? HAMBА RAGA GEPADAN BENAR DENGAN ADIK BIMA. BILA MANUSIA BIAGA, MANA ADA YANG SEBESAR DAN SETINGGI DIK BIMA?

